

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *FINANCIAL
VALUE ADDED* (FVA) PADA PT. GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT TBK PERIODE 2017-2022**

SKRIPSI



MUTYA KHAERUNNISA

105721119220

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

**JUDUL PENELITIAN:
ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE
ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN FINANCIAL VALUE ADDED (FVA)
PADA PT. GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT
TBK PERIODE 2017-2022**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**MUTYA KHAERUNNISA
NIM: 105721119220**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan “

(Q.S Al-Insyirah, 94:5-6)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil'alamin.

Kedua orang tua saya tercinta Bapak Abd. Hafid dan Ibu Nuraedah yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah mengantarkan saya sampai di tempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk bapak dan ibu.





**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Telp.(0411)8669712 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA) Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk periode 2017-2022

Nama Mahasiswa : MUTYA KHAERUNNISA

NIM : 105721119220

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diujikan didepan panitia Penguji skripsi strata satu strata (S1) pada tanggal 20 April 2024, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 10 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I,

Asri Jaya, S.E., M.M
NIDN: 0926088303

Pembimbing II,

Nurlina, S.E., M.M
NIDN: 0930088503

Mengetahui,



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM: 651 507

Ketua Program Studi
Manajemen,

Nasrullah, S.E., M.M
NBM.115132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Telp.(0411)8669712 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : MUTYA KHAERUNNISA, Nim : 105721119220, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 005/SK-Y/61201/091004/2024M, Tanggal 11 Syawal 1445 H / 20 April 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Syawal 1445 H
20 April 2024

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, SE., M. ACC
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Drs.Sultan Sarda, M.M.
2. Asri Jaya, S.E., M.M
3. Dr. Muchriana Muchran, S.E., M.Si., Ak, CA
4. Nasrullah, S.E., M.M

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507





**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Telp.(0411)8669712 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUTYA KHAERUNNISA
Stambuk : 105721119220
Program Studi : Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA) Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development TBK Periode 2017-2022

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 10 Mei 2024

Yang Memuat Pernyataan,



MUTYA KHAERUNNISA
NIM : 105721119220

Diketahui Oleh,



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Nasrullah, SE., M.M
NBM : 1151 132



**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUTYA KHAERUNNISA
NIM : 105721119220
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk periode 2017-2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihkan media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 10 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



MUTYA KHAERUNNISA
NIM: 105721119220

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambah-Nya. Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk Periode 2017-2022” terselesaikan dengan baik.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Abd. Hafid dan ibu Nuraedah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa-doa tulus yang selalu di langitkan. Terima kasih kepada saudara-saudara ku yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan dunia dan di akhirat. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak.

Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam`an, S.E.,M.M, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E.,M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Asri Jaya, S.E.,M.M selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Nurlina, S.E.,M.M selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal Lelah memberikan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2020 yang selalu belajar Bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Kepada saudara-saudara penulis Sry Fitriani, S.Pd, Briptu Nur Akhsan Hafid dan Dr. (Cand) Eri Wijaya Hafid S,K.M.,M.K.M yang senantiasa memberikan *support* dan menghibur penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman dan Sahabat seperjuangan Rani Awaliyah Putri S.Pd,lin Latifatul Mutmainnah,Firastika,Nur Intan Vadila,Ika Cahyati Nur Amin,

Amaliah Hatta, Muh Agil Saputro, Sawir Wahyu, Dan Erwin, yang telah memberikan semangat dan mau mendengarkan keluh kesah penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Terakhir, terima kasih teruntuk kerabat yang tidak bisa penulis tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang Budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater tercinta kampus biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Kahirat, Wassalamu'alaikum Wr.wb

Makassar, 28 Februari 2024

Penulis

ABSTRAK

MUTYA KHAERUNNISA. 2024. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA) Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Periode 2017-2022. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Makassar. Dibimbing oleh: Asri Jaya dan Nurlina

Penelitian ini bertujuan mengetahui kinerja keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Periode 2017-2022 diukur menggunakan metode ini *Economic Value Added (EVA)* dan *Financial Value Added (FVA)*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh data laporan keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi periode 2017-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan perhitungan *Economic Value Added (EVA)* dan *Financial Value Added (FVA)*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Periode 2017-2022 diukur dengan menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)* memperoleh hasil yang positif, artinya PT. Gowa Makassar Tourism Development mampu menciptakan nilai tambah ekonomis. Kinerja keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Periode 2017-2022 diukur dengan menggunakan metode *Financial Value Added (FVA)* memperoleh hasil nilai yang positif. Artinya PT. Gowa Makassar Tourism Development mampu menciptakan nilai tambah finansial, dan dikatakan PT. Gowa Makassar Tourism Development memiliki kinerja yang baik.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Economic Value Added (EVA)*, dan *Financial Value Added (FVA)*



ABSTRACT

MUTYA KHAERUNNISA. 2024. *Financial Performance Analysis Using Economic Value Added (EVA) and Financial Value Added (FVA) Methods at PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Period 2017-2022. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammdiyah Makassar. Supervised by: Asri Jaya and Nurlina*

This study aims to determine the financial performance of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Period 2017-2022 measured using Economic Value Added (EVA) and Financial Value Added (FVA) methods. The population in this study is all financial statement data of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk. while the sample in this study is the financial position report and income statement for the period 2017-2022. The data collection technique used is the documentation technique. The data collected was analyzed using the calculation of Economic Value Added (EVA) and Financial Value Added (FVA). The results in this study indicate that the financial performance of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Period 2017-2022 measured using the Economic Value Added (EVA) method obtained positive results, meaning that PT. Gowa Makassar Tourism Development is able to create economic added value. The financial performance of PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Period 2017-2022 measured using the Financial Value Added (FVA) method obtained positive results. This means that PT. Gowa Makassar Tourism Development is able to create financial added value, and it is said that PT. Gowa Makassar Tourism Development has good performance.

Keywords: Financial Performance, Economic Value Added (EVA), and Financial Value Added (FVA).



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SEMINAR HASIL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.i
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori.....	7
1. Kinerja Keuangan.....	7
2. Laporan Keuangan.....	9
3. <i>Economi Value Added</i> (EVA)	12
4. <i>Financial Value Added</i> (FVA)	21
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Jenis dan Sumber Data	35
D. Populasi dan Sampel.....	35

E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Definisi Operasional Variabel.....	37
G. Metode Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	44
C. Analisis Dan Interpretasi.....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85



DAFTAR GAMBAR



DAFTAR TABEL

Table 1.1 Data Laporan Keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk periode 2017-2022	4
Table 2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3. 1 Indikator Penilaian Metode <i>Economic Value Added</i>	40
Tabel 3. 2 Indikator Penilaian Metode <i>Financial Value Added</i>	41
Tabel 3. 3 Standar Dan Kriteria Kinerja Keuangan	42
Tabel 4. 1 Perhitungan NOPAT PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2017-2022	46
Tabel 4. 2 Perhitungan Invested Capital PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2017-2022	47
Tabel 4. 3 Perhitungan Tingkat Modal Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2017-2022	48
Tabel 4. 4 Perhitungan <i>Cost of debt</i> PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. 2017-2022	49
Tabel 4. 5 Perhitungan Tingkat Modan dan Ekuitas PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk 2017-2022	51
Tabel 4. 6 Perhitungan Cost of Equity PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk 2017-2022	52
Tabel 4. 7 Perhitungan Tingkat Pajak PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2017-2022	53
Tabel 4. 8 Perhitungan WACC PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2017-2022	55
Tabel 4. 9 Perhitungan Capital Charge PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2017-2022	57
Tabel 4. 10 Hasil perhitungan <i>Economic Value Added</i> (EVA) pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk tahun 2017-2022	59

Tabel 4. 11 Perhitungan NOPAT PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2017-2022	61
Tabel 4. 12 Perhitungan Total Resource PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2017-2022	62
Tabel 4. 13 Perhitungan tingkat modal pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2017-2022	63
Tabel 4. 14 Perhitungan <i>Cost of debt</i> PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. 2017-2022	64
Tabel 4. 15 Perhitungan Tingkat Modan dan Ekuitas PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk 2017-2022	65
Tabel 4. 16 Perhitungan <i>Cost of Equity</i> PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk 2017-2022	67
Tabel 4. 17 Perhitungan Tingkat Pajak PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2017-2022	68
Tabel 4. 18 Perhitungan WACC PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2017-2022	70
Tabel 4. 19 Perhitungan <i>Equivalent depreciation</i> Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk tahun 2017-2022	71
Tabel 4. 20 Perhitungan Depreciation PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2017-2022	72
Tabel 4. 21 Perhitungan FVA PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2017-2022	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2017	85
Lampiran 2 Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2018	88
Lampiran 3 Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2019	90
Lampiran 4 Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2020	92
Lampiran 5 Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2021	94
Lampiran 6 Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2022	96
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	98
Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Penelitian	99
Lampiran 9 SK Pembimbing	100
Lampiran 10 Surat Pernyataan Perubahan Judul Skripsi	101

DAFTAR SINGKATAN

EVA	<i>Economic Value Added</i>
EBIT	Earning Before Interest And Tax
FVA	Financial Value Added
IC	Invested Capital
NOPAT	Net Operating After Tax
WACC	(Weighted average Cost Of Capital
TR	Total Reseorce



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem perekonomian di Indonesia akan terus mengalami kemajuan dan perkembangan seiring berjalannya waktu, beriringan dengan meningkatnya tantangan dan persaingan pasar. Setiap perusahaan yang ada mestinya akan dituntut untuk dapat bersaing dengan berbagai perusahaan baik perusahaan yang berdiri dari dalam negeri maupun perusahaan yang berasal dari luar negeri dan berkembang di Indonesia. Disaat sekarang ini perusahaan asing sudah banyak yang berkembang di Indonesia yang disebabkan karena semakin tipisnya batasan antar Negara. Hal ini membuat suatu perusahaan harus terus meningkatkan kekayaan dari pemegang sahamnya. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk kepentingan keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut.

Analisis kinerja keuangan merupakan proses perhitungan rasio dari data keuangan perusahaan yang digunakan untuk memprediksi dimasa yang akan datang, sedangkan dari perspektif manajemen analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengantisipasi keadaan dimasa yang akan datang dan yang lebih penting sebagai titik tumpu untuk perencanaan tindakan yang akan memberi pengaruh pada kejadian dimasa yang akan datang. Dari Informasi yang diperoleh dari analisis laporan keuangan dapat diketahui apakah perusahaan sedang maju atau akan mengalami kesulitan akan keuangan.

PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang investasi dan pengembangan *real*

estate, dan *property*. Perusahaan ini beroperasi di kota Makassar, propinsi Sulawesi Selatan. PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk memiliki tujuan usaha yaitu mengembangkan kawasan Tanjung Bunga untuk menjadikan kawasan perkotaan (*township*) wisata pantai yang berkualitas, ramah lingkungan dan nyaman untuk hunian, berekreasi, bekerja serta menguntungkan bagi pemegang saham, investor, pemerintah daerah, dan masyarakat. Kegiatan utama PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk yaitu mengembangkan kawasan pariwisata, bisnis, komersil, dan pemukiman di kota Makassar dan kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk sendiri memulai kegiatannya untuk beroperasi secara komersial pada tahun 1997, dan produk dari PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk antara lain berupa lahan siap bangun, rumah hunian dan tanah, serta taman rekreasi dan restoran.

Berbicara dengan seberapa pentingnya masalah pengukuran kinerja keuangan, maka hal ini perlu diterapkan pada perusahaan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk, yaitu sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang properti, yang dimana cara mengukur kinerja keuangan perusahaanya dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Alat yang digunakan untuk mengukur dan menilai kinerja keuangan pada umumnya dengan menggunakan rasio financial yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Pada penilaian kinerja keuangan pada umumnya diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan selama satu periode. Penilaian berdasarkan rasio keuangan ini sangat bergantung pada metode yang digunakan dalam menyusun suatu laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat terlihat kinerja

keuangan perusahaan baik dan meningkat, yang dimana seharusnya kinerja tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dikembangkanlah metode pengukuran kinerja keuangan berbasis nilai atau *value* sebagai alternatif agar dapat menunjukkan seluruh komponen harapan keuntungan yang terukur dalam biaya modal. Pengukuran kinerja keuangan yang digunakan yaitu dengan pengukuran berdasarkan nilai tambah (*Value Added*) yang terdiri dari *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA). *Economic Value Added* (EVA) Atau nilai tambah ekonomis adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal. *Financial Value Added* (FVA) merupakan metode baru dalam mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan, dimana metode ini mempertimbangkan kontribusi dari *fixed asset* dalam menghasilkan laba bersih perusahaan.

Berkaitan dengan uraian tersebut, maka berikut diuraikan laporan keuangan mengenai perkembangan total aktiva (*total assets*) dan laba bersih (*Net Profit*) yang diambil dalam laporan keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk yaitu laporan neraca dan laporan perhitungan laba bersih dari tahun 2017-2022 seperti pada table berikut.

Table 1.1 Data Laporan Keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk periode 2017-2022

Tahun	Total Aset (Miliar Rp)	Perubahan (%)	Laba Operasi Bersih (Miliar Rp)	Perubahan (%)
2017	1.242,7		68,803	
2018	1.252,9	0,8	62,042	-9,82
2019	1.107,5	-11,6	69,515	12,04
2020	987,3	-10,9	105,498	51,76
2021	1.072,9	8,7	27,042	-74,36
2022	1,160,9	11,2	9,388	-65,28

Sumber : www.idx.co.id

Dapat dilihat pada table tersebut, bahwa laba bersih (*Net Profit*) PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk dari tahun 2017-2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018-2019 laba bersih perusahaan mengalami penurunan sebesar (-3%). Pada tahun 2019-2020 laba bersih perusahaan mengalami kenaikan sebesar 51,76% kenaikan laba bersih ini sejalan dengan penurunan total asset serta bagian rugi dari entitas asosiasi PT Tribuana Jaya Raya (TJR) di mana perseroan memiliki 45,21%²¹ melalui anak perusahaan PT Kenanga Elok Asri (KEA). Namun pada tahun 2021-2022 laba bersih mengalami penurunan Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan dan penurunan beban usaha.

Penelitian kali ini penulis mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dimana EVA sebagai pengukur kinerja dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah. Selain itu EVA merupakan alat ukur kinerja yang memuat total factor kinerja karena memasukkan semua unsur dalam laporan

laba/rugi dan neraca perusahaan. EVA atau nilai tambah ekonomis adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya bisa tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal (Amin, 2015).

Financial Value Added (FVA) dapat menjadi dasar bagi investor untuk mengetahui seberapa besar nilai tambah yang dihasilkan perusahaan yang tidak dapat investor ketahui jika hanya mengandalkan rasio keuangan. *Economic Value Added* dan *Financial Value Added* sebagai indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi. Jika *Economic Value Added* dan *Financial Value Added* bernilai positif menandakan bahwa manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Akan tetapi, jika *Economic Value Added* dan *Financial Value Added* bernilai negatif menandakan bahwa tidak terjadi proses pertambahan nilai ekonomis perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Periode 2017-2022”

B. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk jika diukur dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) periode tahun 2017-2022”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) periode tahun 2017-2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan masukan di bidang manajemen keuangan khususnya dalam menganalisis kinerja keuangan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya. Dan juga bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menelaah sejauh mana fungsi pengetahuan yang telah diperoleh dibandingkan dengan penerapan ilmu dan prakteknya

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai bahan literatur dalam pengambilan keputusan untuk melihat kondisi perusahaan kedepannya, serta sebagai bahan masukan dan pertimbangan bahwa tidak hanya rasio akan tetapi dengan metode *Economic Value Added* dan *Financial Value Added* juga dapat digunakan sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Manajemen

Kinerja keuangan adalah gambaran suatu pencapaian penerapan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi. Menurut (Rudianto, 2013a) Kinerja Keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset secara efektif oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset secara efektif selama periode tertentu atau secara sederhana, kinerja adalah "Prestasi Kerja". Kinerja dapat pula diartikan "hasil kerja" dari seseorang atau kelompok dalam organisasi.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara banyaknya dasar dasar penilaian kondisi keuangan pada perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. (Munawir, 2014) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dari pengertian yang dikemukakan oleh dua ahli tersebut dapat kita simpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu deskripsi kondisi keuangan yang diuji menggunakan analisis tertentu.

Penjelasan beberapa para ahli tersebut pula dapat diketahui bahwa kinerja keuangan adalah suatu penilaian kondisi keuangan yang dapat digunakan sebagai pondasi dalam pengambilan keputusan. Ada beberapa standar yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, di mana masing-masing memiliki spesifikasi yang berbeda dan peranan dengan kegunaan tertentu. Ukuran kinerja tersebut dapat dipilih menjadi beberapa kelompok seperti Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas.

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut (Risalatin, 2022). Ada beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas. Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu
- 2) Untuk mengetahui tingkat likuiditas. Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- 3) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas. Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha. Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan

kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk memberikan laporan informasi perusahaan secara berkala. Manajemen perlu mengetahui bagaimana perkembangan investasi dalam perusahaan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama kurun waktu yang telah diamati. Laporan keuangan mempunyai karakter historis dan menyeluruh. Laporan keuangan terdiri atas data yang merupakan kombinasi antara fakta yang telah diperoleh, prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan dalam akuntansi dan pendapat pribadi (*personal judgement*).

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisikan informasi-informasi yang menuliskan keadaan keuangan perusahaan secara periodik. Hal yang dikemukakan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui keadaan dan kedudukan perusahaan saat itu. Selain itu, laporan keuangan juga akan menetapkan langkah apa yang akan dilakukan selanjutnya untuk kelangsungan perusahaan, dengan melihat berbagai masalah yang ada baik itu kelemahan dan kelebihan yang dimiliki.

Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang merupakan bentuk dari pemikiran secara wajar mengenai posisi keuangan, kinerja, arus

dalam rangka menciptakan keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang ada (Wardiyah, 2017). Sedangkan menurut (Kasmir, 2019) Laporan keuangan adalah laporan yang memaparkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Dari penjelasan tersebut mengisyaratkan laporan keuangan bagi suatu perusahaan sangatlah amat penting karena berisikan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu sebagai dasar untuk membuat suatu keputusan ekonomi.

Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi. Yang pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar yang ketiga yaitu daftar laba yang tidak dibagikan (laba ditahan). (Munawir, 2014)

Beberapa pengertian tersebut, kesimpulan yang dapat diambil penulis mengenai pengertian laporan keuangan yaitu laporan keuangan merupakan informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk menilai kinerja suatu perusahaan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara tiba-tiba ataupun secara berkala sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Laporan keuangan dapat memberikan

informasi keuangan kepada berbagai pihak yang membutuhkan mau itu pihak di dalam perusahaan ataupun diluar perusahaan. Berikut adalah beberapa tujuan dari pembuatan dan penyusunan laporan keuangan (Kasmir, 2019) yaitu:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini;
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu;
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu;
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan;
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode;
- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan;
- 8) Informasi keuangan lainnya.

c. Keterbatasan Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang belum dapat dikatakan menggambarkan keadaan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Hal ini ditimbulkan adanya faktor-faktor yang belum atau tidak tercatat dalam laporan keuangan tersebut. Seperti adanya kontrak-kontrak penjualan dan pembelian yang telah disetujui, atau pesanan yang tidak dapat

dipengaruhi namun belum dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode tersebut. Kemudian, ada hal-hal yang tidak dapat diutarakan dalam angka-angka seperti reputasi, prestasi manajernya, dan lainnya. Oleh karena itu, setiap laporan keuangan yang disusun pastinya memiliki keterbatasan tertentu. Berikut ini adalah beberapa keterbatasan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan. (Kasmir, 2019) :

- 1) Pembuatan laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah (historis), di mana data-data yang diambil dari data masa lalu
- 2) Laporan keuangan dibuat umum, artinya untuk semua orang bukan hanya untuk satu pihak tertentu saja
- 3) Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran-taksiran dan pertimbangan-pertimbangan tertentu
- 4) Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi situasi ketidakpastian.
- 5) Laporan keuangan selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa-peristiwa yang terjadi bukan kepada sifat formalnya.

Keterbatasan laporan keuangan tidak akan mengurangi arti nilai keuangan secara langsung, hal ini harus dilakukan agar dapat menunjukkan kejadian yang mendekati sebenarnya, meski perubahan berbagai kondisi dari banyak area terus terjadi.

3. *Economic Value Added (EVA)*

a. Pengertian *Economic Value Added* (EVA)

EVA (*Economic Value Added*) diperkenalkan oleh Stern Steward & Co, sebagai solusi atas kelemahan yang dimiliki oleh rasio keuangan. *Economic Value Added* (EVA), sebagai alternatif ROI, adalah penilaian kinerja keuangan perusahaan yang mudah diintegrasikan dalam aktivitas sehari-hari karena semua pengurangan biaya dan kenaikan pendapatan ada dalam istilah EVA (pengurangan biaya dalam satu periode sama dengan kenaikan EVA dalam periode yang sama). EVA merupakan pengukiran kinerja keuangan berdasarkan nilai yang merefleksikan jumlah absolut dari nilai kekayaan pemegang saham yang dihasilkan, baik bertambah maupun berkurang setiap tahunnya.

Menurut (Sarapi et al., 2022) merupakan perbedaan antara nilai laba operasi setelah pajak dengan total biaya modal, termasuk biaya modal ekuitas. EVA berdasarkan pada gagasan keuntungan ekonomis (juga dikenal sebagai penghasilan sisa/*residual income*) yang memaparkan bahwa kekayaan hanya diciptakan ketika sebuah perusahaan meliputi biaya operasi dan biaya modal. Nilai Tambah Ekonomis atau *Economic Value Added* (EVA) merupakan salah satu cara yang digunakan mengukur kinerja operasional perusahaan tanpa mengabaikan kepentingan pemilik perusahaan. (Sarapi et al., 2022)

Menurut (Yambat Maun, Zulfa Sonia, Nurjanah Ina, Febri, 2022) EVA adalah nilai yang ditambahkan oleh manajemen kepada pemegang saham selama satu tahun tertentu. Sedangkan menurut (Rr. Iramani & Erie Febrian, 2019) *Economic Value Added* (EVA) adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu

perusahaan yang mengatakan bahwa keberhasilan hanya bisa terbentuk jika perusahaan bisa memenuhi seluruh biaya operasi dan biaya modal.

EVA merupakan alat pengukur kinerja perusahaan, di mana kinerja perusahaan diukur dengan melihat selisih antara tingkat pengambilan modal dan biaya modal, lalu dikalikan dengan modal yang ada pada awal tahun (atau rata-rata selama 1 tahun bila modal tersebut digunakan dalam menghitung tingkat pengembalian modal)”(Rudianto, 2013)

Pendapat tersebut dapat diberikan kesimpulan bahwa *Economic Value Added* (EVA) adalah salah satu alat pengukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam memajukan nilai tambah perusahaan. Dengan begitu *Economic Value Added* (EVA) ditentukan oleh dua hal yaitu laba bersih operasi setelah pajak yang menggambarkan hasil pembentukan *value* dalam perusahaan dan tingkat biaya modal yang diartikan sebagai loyalitas yang diberikan dalam pembentukan *value* tersebut.

b. Manfaat *Economic Value Added* (EVA)

Menurut (Rudianto, 2013) Perusahaan yang menggunakan EVA pada suatu saat akan menyadari bahwa EVA bukanlah sekedar alat pengukur kinerja, tetapi perusahaan juga harus mengubah cara kerjanya. EVA adalah:

- 1) Pengukur kinerja keuangan yang langsung berhubungan secara teoritis dan empiris pada penciptaan kekayaan pemegang saham, di mana pengelolaan agar EVA lebih tinggi akan berakibat pada harga saham yang lebih tinggi pula.

- 2) Pengukuran kinerja yang memberikan solusi tepat, dalam artian bahwa EVA selalu menyakinkan para pemegang saham yang membuatnya menjadi satu-satunya matriks kemajuan keberlanjutan yang andal.
- 3) Suatu kerangka yang mendasari sistem baru yang komprehensif untuk manajemen keuangan perusahaan yang membimbing semua keputusan, dari anggaran operasional tahunan sampai penganggaran modal, perencanaan strategik, akuisisi, dan investasi.
- 4) Metode yang mudah sekaligus efektif untuk diajarkan bahkan pada pekerja yang kurang berpengalaman
- 5) Metode ini merupakan pilihan utama dalam sistem kompensasi yang unik, di mana terdapat ukuran kinerja perusahaan yang benar-benar menyatukan kepentingan manajer dengan kepentingan pemegang saham, dan menyebabkan manajer berpikir serta bertindak seperti pemilik
- 6) Suatu kerangka yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan tujuan dan pencapaiannya pada investor, dan investor dapat menggunakan EVA untuk mengidentifikasi perusahaan mana yang mempunyai prospek kinerja lebih baik dimasa mendatang
- 7) Lebih penting lagi, EVA merupakan suatu system internal corporate governance yang memotivasi semua manajer dan pegawai untuk bekerja sama lebih erat dan penuh antusias demi menghasilkan kinerja terbaik yang mungkin bisa dicapai

c. Keunggulan dan Kelemahan *Economic Value Added* (EVA)

Penjelasan tentang EVA sebagai alat penilai kinerja perusahaan, diketahui beberapa nilai unggul EVA dibandingkan ukuran kinerja

konvensional lainnya. Menurut (Rudianto, 2013) ada beberapa keunggulan yang dimiliki EVA antara lain:

- 1) EVA dapat menyelaraskan tujuan manajemen dan kepentingan pemegang saham di mana EVA digunakan sebagai ukuran operasi dari manajemen yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham atau investor.
- 2) EVA memberikan pedoman bagi manajemen untuk meningkatkan laba operasi tanpa tambahan dana/modal, mengeksposur pemberian pinjaman (piutang), dan menginvestasikan dana yang memberikan imbalan tinggi.
- 3) EVA merupakan sistem manajemen keuangan yang dapat memecahkan semua masalah bisnis, mulai dari strategi dan pergerakannya sampai keputusan sehari-hari.

Selain memiliki keunggulan, tentunya EVA juga memiliki beberapa kelemahan yang belum dapat ditutupi (Rudianto, 2013), antara lain :

- 1) Sulit menentukan biaya modal yang benar-benar akurat, khususnya biaya modal sendiri. Dalam perusahaan *go public* biasanya mengalami kesulitan ketika melakukan perhitungan sahamnya.
- 2) Analisis EVA hanya mengukur faktor kuantitatif saja, sedangkan untuk mengukur kinerja perusahaan secara optimal, perusahaan harus diukur berdasarkan faktor kuantitatif dan kualitatif.

d. Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

Dalam menghitung EVA, menurut (Rudianto, 2013) diperlukan suatu rumusan mengenai bagaimana sebaiknya mengukur laba operasi, bagaimana mengukur modal dan bagaimana menentukan biaya

penggunaan modal. Adapun rumusan untuk menghitung EVA adalah sebagai berikut.

$$EVA = NOPAT - Capital Charge$$

Keterangan :

NOPAT : *Net Operating Profit After Tax*

Capital Charge : *Invested Capital x Cost Of Capital*

Menurut (Suratno, 2020) mengatakan bahwa adapun langkah-langkah dalam menghitung EVA yaitu sebagai berikut:

1) Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

NOPAT adalah laba bersih operasi perusahaan setelah pajak. NOPAT merupakan jumlah laba yang didapat dari operasi setelah pajak tetapi sebelum membiayai biaya-biaya dan memasukkan pembukuan yang bukan tunai atau jumlah laba yang tersedia untuk memberikan pengembalian tunai kepada semua penyediaan dana untuk modal perusahaan. adapun perhitungannya NOPAT sebagai berikut:

$$NOPAT = EBIT (1 - TAX)$$

Dimana :

EBIT : *Earning Before Interest And Tax*

Tax : Pajak

2) Menghitung *Invested Capital* (Modal yang Diinvestasikan)

Invested Capital adalah jumlah seluruh keuangan perusahaan, terlepas dari kewajiban jangka pendek, *passive* tidak menanggung bunga (*non interest bearing liabilities*) seperti utang, upah yang akan

jatuh tempo, dan pajak yang akan jatuh tempo. Modal yang diinvestasikan sama dengan jumlah ekuitas pemegang saham dan kewajiban jangka panjang. Atau *Invested Capital* adalah biaya *rill* yang harus dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan dana atau modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang. Adapun perhitungan *Invested Capital* sebagai berikut :

$$IC = (\text{Total Hutang dan Ekuitas}) - \text{hutang jangka pendek}$$

3) Menghitung WACC (*Weighted average Cost Of Capital*)

WACC adalah rata-rata tertimbang dari berbagai modal biaya khusus pada saat tertentu. Biaya modal rata-rata tertimbang dihitung dengan cara menjumlahkan biaya modal proporsional dari setiap jenis modal yang digunakan perusahaan untuk berinvestasi (Rudianto, 2013).

Adapun perhitungan WACC sebagai berikut:

$$WACC = [(D \times rd) (1 - tax) + (E \times re)]$$

Dimana untuk menghitung WACC suatu perusahaan perlu diperhitungkan sebagai berikut:

a) Mengukur Tingkat Modal (D)

Cara untuk mengetahui tingkat modal dari hutang diperoleh dari perbandingan antara total hutang dengan jumlah hutang dan ekuitas. Adapun perumusannya sebagai berikut:

$$D = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total hutang dan total ekuitas}}$$

b) Menghitung *Cost of debt* (rd)

Cost of debt atau biaya modal merupakan biaya kewajiban jangka panjang dan ekuitas pemegang saham yang ditimbang dengan

ukuran relatif. Diketahui dari perbandingan antara beban bunga dengan total hutang. Adapun perumusannya sebagai berikut:

$$rd = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}}$$

c) Menghitung Tingkat Modal dan Ekuitas

Cara untuk mengetahui tingkat modal dan ekuitas yaitu dengan membandingkan antara total ekuitas dan jumlah hutang dan ekuitas. Adapun perumusannya sebagai berikut:

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Total Ekuitas}}$$

d) Menghitung *Cost of Equity* (r_e)

Cost Of Equity adalah tingkatan pengembalian yang dikehendaki investor karena adanya ketidakpastian tingkat laba. Kewajiban membayar bunga dan pokok hutang membuat laba bersih perusahaan lebih bervariasi (naik turun) dari laba operasi, sehingga menyebabkan timbulnya tambahan risiko. Adapun perumusannya sebagai berikut:

$$r_e = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

e) Menghitung Tingkat Pajak (*Tax*)

Cara untuk mengetahui tingkat pajak yaitu dengan cara membandingkan beban pajak dengan laba sebelum pajak. Adapun perumusannya sebagai berikut:

$$\text{Tax} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}}$$

4) Menghitung *Capital Charge* (Beban Modal)

Capital Charge atau beban modal adalah biaya modal perusahaan yang dikalikan dengan rata-rata modal yang diinvestasikan” (Horngren, Charles T., Sundem, Gary L., Burgstahler David., 2014). Sedangkan menurut (Rudianto, 2013) “Biaya modal adalah biaya yang harus dibayar oleh perusahaan atas penggunaan dana untuk investasi yang dilakukan perusahaan, baik dana yang berasal dari utang maupun dari pemegang saham. Adapun rumus perhitungan *Capital Charge* sebagai berikut:

$$\text{Capital Charge} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

5) Menghitung EVA (*Economic Value Added*)

Adapun rumus EVA sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charge}$$

Atau

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

Menurut (Rudianto, 2013) Hasil penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan ukuran EVA dapat dikelompokkan ke dalam 3 kategori yang berbeda, yaitu:

a) Nilai EVA > 0 atau EVA bernilai Positif

Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan

b) Nilai EVA = 0

Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan berada dalam titik impas. Perusahaan tidak mengalami kemunduran tapi sekaligus tidak mengalami kemajuan secara ekonomi

c) Nilai EVA < 0 atau EVA bernilai negative

Pada posisi ini berarti tidak terjadi proses pertambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, yaitu laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).

4. *Financial Value Added (FVA)*

a. Pengertian *Financial Value Added (FVA)*

Financial Value Added (FVA) adalah selisih laba setelah pajak (NOPAT) dengan *Equivalent depreciation* yang telah dikurangi dengan penyusutan. *Equivalent depreciation* merupakan jumlah dari biaya yang sama dengan biaya penyusutan yang dimana sebenarnya diberikan pada perusahaan berdasarkan penerimaan *output* untuk investasi aset. Penyusutan adalah pembagian biaya aktiva yang diperoleh secara rasional dan sistematis selama masa manfaat dari aktiva yang bersangkutan. Perhitungan *Financial Value Added (FVA)* dilakukan dengan memakai *fixed assets* sebagai alat ukur kinerja keuangan dan nilai tambah untuk perusahaan. Menurut (Rr. Iramani & Erie Febrian, 2019) mengutarakan bahwa *Financial Economic Value Added* atau dapat disingkat *Financial Value Added (FVA)* merupakan alat ukur atau metode baru dalam mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan. Metode ini memperhitungkan kontribusi dari *fixed asset* dalam menghasilkan laba bersih perusahaan.

b. Kelebihan *Financial Value Added (FVA)*

Hal yang dikemukakan oleh (Rr. Iramani & Erie Febrian, 2019) menyatakan bahwa kelebihan FVA dibanding EVA adalah sebagai berikut:

- a) Jika di titik ulang konsep NOPAT, FVA melalui definisi *Equivalent depreciation* menggabungkan seluruh kontribusi asset bagi kinerja perusahaan, demikian juga *opportunity cost* dari pembiayaan perusahaan. penggabungan ini konsisten sepanjang umur proyek investasi
- b) FVA secara jelas menunjang kontribusi konsep *value growth duration* (durasi proses penciptaan nilai) sebagai entitas penambahan nilai. Entitas ini adalah hasil dari pengurangan nilai *Equivalent depreciation* akibat bertambah panjangnya umur asset dimana asset bisa terus berpartisipasi bagi kinerja perusahaan. dalam konsep EVA, proses ini tidak dijelaskan secara terperinci.
- c) FVA mengedepankan konsep *Equivalent depreciation* dan *Accumulated Equivalent* tampaknya lebih akurat menggambarkan *financing cost*.
- d) Dengan mendasar pada definisi FVA yang telah dikenal luas, FVA, memberikan solusi terhadap mekanisme kontrol dalam periode tahunan. Maka dari itu, FVA menjadi lebih bermanfaat sebagai alat kontrol.

c. Kelemahan *Financial Value Added* (FVA)

Menurut (Rr. Iramani & Erie Febrian, 2019) Mengatakan bahwa dibanding EVA, FVA kurang praktis dalam memperhitungkan kejadian dimasa yang akan datang bilamana perusahaan (proyek) menjalankan investasi baru di tengah-tengah masa investasi yang diperhitungkan. EVA akan mempertimbangkan situasi ini melalui peningkatan asset dan sumber daya yang terlibat didalam perusahaan atau proyek tersebut.

d. Hubungan *Financial Value Added* (FVA) dengan Keputusan Manajemen Keuangan

Penilaian FVA sangat berpengaruh perusahaan dalam perannya untuk membuat keputusan-keputusan yang harus dilakukan oleh perusahaan. Ada tiga (3) keputusan dalam manajemen keuangan yang menjadi value drivers atau pertumbuhan penjualan terciptanya *Financial Value Added* (FVA), yaitu :

- a) *Operating Decision* adalah suatu keputusan yang perusahaan harus ambil dalam menghasilkan tingkat penjualan dan mengelola biaya-biaya yang timbul baik *variable cost* ataupun *fixed cost* sedemikian rupa sehingga menghasilkan *operating profit margin* bagi perusahaan. pertumbuhan tingkat penjualan (*sales growth*) merupakan indikator dari pertumbuhan perusahaan yang merupakan pertumbuhan penjualan bagi terciptanya *Financial Value Added* . Dengan *sales growth* yang naik dan *income tax rate* tertentu akan meningkatkan *operating profit margin* yang pada akhirnya *Financial Value Added* Diharapkan akan meningkat juga.
- b) *Financial Decision* Adalah suatu keputusan pembiayaan perusahaan dimana perusahaan harus menentukan sumber dana yang paling tepat, yang digambarkan oleh *cost of debt* yang ditanggung selama periode tertentu. *Cost of Capital* ini kemudian menjadi faktor pembagi terhadap nilai *income* yang didapatkan. Artinya semakin rendah *cost of capital* yang ditanggung oleh perusahaan maka semakin besar nilai per 1 sen uang yang akan didapatkan oleh perusahaan. maka nilai FVA akan semakin besar.

c) *Investment desiciation* adalah keputusan manajemen terhadap pilihan-pilihan investasi yang sepantasnya harus bisa memaksimalkan nilai perusahaan. proses pemilihan penggantian investasi harus memikirkan dengan matang sumber-sumber pendanaan yang terlibat, karena akan berdampak pada komposisi *working capital* dan *fixed capital* yang merupakan komponen pengubah nilai dalam konteks pengukuran FVA. Manajemen harus bisa memaksimalkan pengelolaan *working capital* dan *fixed capital* yang besar akan menciptakan tanggungan *cost of capital* yang lebih besar lagi bagi untuk perusahaan. ini juga akan menurunkan nilai FVA, karena TR menjadi besar.

e. Perhitungan *Financial Value Added* (FVA)

Secara sistematis pengukuran FVA dapat diketahui sebagai berikut:

$$FVA = NOPAT - (ED - D)$$

Dimana :

$$FVA = \textit{Financial Value Added}$$

$$NOPAT = \textit{Net Operating Profit After Tax}$$

$$ED - D = \textit{Equivalent depreciation - Depreciation}$$

Adapun langkah-langkah dalam menghitung FVA (*Financial Value Added*) yaitu sebagai berikut (Rr. Iramani & Erie Febrian, 2019):

a) Menghitung NOPAT

Net Operating Profit After Tax (NOPAT) atau laba bersih setelah pajak merupakan sejumlah laba perusahaan yang akan dihasilkan jika perusahaan tersebut tidak memiliki utang dan memiliki *asset Financial*. NOPAT juga merupakan jumlah laba yang didapat dari operasi setelah

pajak tetapi sebelum membiayai biaya-biaya dan dimasukkan ke dalam pembukuan yang bukan tunai atau jumlah laba yang tersedia untuk memberikan pengembalian tunai kepada semua penyediaan dana untuk modal perusahaan. berikut penghitungan NOPAT:

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tax})$$

Dimana :

EBIT = *Earning Before Interest And Tax*

Tax = Pajak

b) Menghitung *Total Resources*

Total Resources (TR) adalah total sumber dana (*capital*) perusahaan, yang terdiri atas *Long Term Debt* (Hutang Jangka Panjang) dan *total Equity* (total ekuitas). Berikut rumus menghitung

Total Resources:

$$\text{TR} = d + e$$

Dimana :

d = hutang jangka panjang

e = total ekuitas

c) Menghitung WACC (*Weighted Average Cost Of Capital*)

WACC adalah rata-rata pertimbangan dari berbagai modal biaya khusus pada saat tertentu. Biaya modal rata-rata yang ditimbang dihitung dengan cara menjumlahkan biaya modal proporsional dari setiap jenis modal yang digunakan perusahaan untuk berinvestasi (Rudianto, 2013). Adapun perhitungan WACC sebagai berikut:

$$\text{WACC} = [(D \times r_d) (1 - \text{tax}) + (E \times r_e)]$$

Dimana untuk menghitung WACC suatu perusahaan perlu diperhitungkan sebagai berikut:

i. Mengukur Tingkat Modal (D)

Cara untuk mengetahui tingkat modal dari hutang diperoleh dari perbandingan antara total hutang dengan jumlah hutang dan ekuitas. Adapun perumusannya sebagai berikut :

$$D = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Total Ekuitas}}$$

ii. Menghitung *Cost of debt* (rd)

Cost of debt atau biaya modal merupakan biaya kewajiban jangka panjang dan ekuitas pemegang saham yang ditimbang dengan ukuran relatif. Diketahui dari perbandingan antara beban bunga dengan total hutang . adapun perumusannya sebagai berikut :

$$rd = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}}$$

iii. Menghitung Tingkat Modal dan Ekuitas

Cara untuk mengetahui tingkat modal dan ekuitas yaitu dengan membandingkan antara total ekuitas dan jumlah hutang dan ekuitas. Adapun perumusannya sebagai berikut :

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Total Ekuitas}}$$

iv. Menghitung *Cost of Equity* (re)

Cost of Equity adalah tingkatan pengembalian yang dikehendaki investor karena adanya ketidakpastian tingkat laba. Kewajiban membayar bunga dan pokok hutang membuat laba bersih

perusahaan lebih bervariasi atau naik turun dari laba operasi, dan sehingga menyebabkan timbulnya tambahan risiko. Adapun perumusannya sebagai berikut :

$$r_e = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

v. Menghitung Tingkat Pajak (*Tax*)

Cara untuk mengetahui tingkat pajak yaitu dengan cara membandingkan beban pajak dengan laba sebelum pajak. Adapun perumusannya sebagai berikut :

$$\text{Tax} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}}$$

d) Menghitung *Equivalent Depreciation*

Equivalent depreciation merupakan jumlah biaya-biaya yang sama dengan beban penurunan yang mana diberikan kepada perusahaan berdasar pada penerimaan output untuk investasi aset. (Rr. Iramani & Erie Febrian, 2019) adapun rumus menghitung *Equivalent depreciation* yaitu sebagai berikut :

$$ED = k \times TR$$

Dimana :

k = biaya modal rata-rata tertimbang/WACC

TR= *Total Resources*

e) Menghitung *Financial Value Added*

$$FVA = \text{NOPAT} - (ED - D)$$

Berdasarkan rumus di atas, *Depreciation* (D) atau pengurangan adalah pembagian harga yang diperoleh aktiva menjadi beban ke dalam periode akuntansi yang menerima manfaat dari aktiva tersebut. Atau,

Beban pengurangan merupakan pengakuan atas penurunan nilai pelayanan aktiva. Adapun Interpretasi dari hasil pengukuran FVA dapat dijelaskan sebagai berikut (Suratno, 2020).

- a) Jika $FVA > 0$. Hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan
- b) Jika $FVA < 0$. Hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan
- c) Jika $FVA = 0$. Hal ini menunjukkan posisi titik impas

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu tumpuan penulis dalam melaksanakan penelitian sehingga penulis dapat memperbanyak teori yang dapat digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Dengan adanya penelitian terdahulu memudahkan dalam menentukan langkah-langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori maupun konsep. Berikut adalah deskripsi mengenai penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

Table 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Kadim & Sunardi, 2020)	Kinerja Keuangan dengan metode <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Financial Value Added</i> (FVA), dan <i>Market Value Added</i> (MVA) Studi Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia yang	Kinerja Keuangan (X)	Metode deskriptif kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan pada industri telekomunikasi dengan nilai EVA, FVA, dan MVA adalah bernilai positif yang berarti perusahaan menjalankan berkinerja baik dan mampu menghasilkan

		terdaftar di BEI Tahun 2014-2018			nilai tambah bagi perusahaan.
2.	(Yambat Maun, Zulfa Sonia, Nurjanah Ina, Febri, 2022)	Analisis Kinerja Keuangan dengan <i>Metode Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Financial Value Added</i> (FVA) (Studi Pada Industri Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020)	Kinerja Keuangan (X)	Metode deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini menemukan bahwa perusahaan pada industri batu bara dengan nilai EVA dan FVA adalah negatif sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang tidak baik.
3.	(Sarapi et al., 2022)	Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) Dan <i>Financial Value Added</i> (FVA) Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2018-2020	Kinerja Keuangan (X)	Metode deskriptif kualitatif.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2018-2020 menggunakan EVA menghasilkan kinerja yang kurang baik karena belum mampu menghasilkan nilai tambah ekonomi (EVA
4.	(Yusuf, 2020)	Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode <i>Economic Value Added</i> pada Hotel Awana Palopo	Kinerja Keuangan (X)	Metode Wawancara dan Observasi	Berdasarkan hasil analisis EVA pada Hotel Awana Palopo memperoleh nilai positif yang berarti perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomis.
5.	(Oktavia & Hartati, 2022)	Kinerja Keuangan menggunakan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Financial Value Added</i> (FVA) (Studi Kasus pada Rumah Sakit Mitra keluarga Tahun 2017- 2021	Kinerja Keuangan (X)	Metode dokumentasi dan studi pustaka	Berdasarkan hasil analisis EVA pada kinerja keuangan Rumah Sakit Mitra Keluarga dari tahun 2017-2021 menunjukkan nilai negatif ini berarti Rumah Sakit Mitra Keluarga belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Sedangkan FVA memperoleh nilai yang positif yang berarti bahwa mampu menciptakan nilai

					tambah ekonomis bagi Rumah Sakit Mitra Keluarga.
6.	(Sarapi et al., 2022)	Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Financial Value Added</i> pada PT. Perkebunan nusantara III (PERSERO) Medan	Kinerja Keuangan (X)	metode deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi dokumentasi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan <i>Economic Value Added</i> (EVA) perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 dan tahun 2014 masih menghasilkan nilai negatif, sedangkan dengan menggunakan <i>Financial Value Added</i> (FVA) perusahaan sudah mampu menciptakan nilai tambah ekonomi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.
7.	(Marginingsih, 2020)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA dan MVA Pada PT. Electronic City Indonesia Tbk	Kinerja Keuangan (X)	Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) pada tahun 2018, 2019 dan 2020 terbilang sangat baik. Ini terlihat dari nilai EVA yang positif dimana ($EVA > 0$), yang artinya PT. Electronic City Indonesia Tbk berhasil mendapatkan nilai tambah ekonomis selama tiga periode
8.	(Dinah Febrianti Olvionita, Iskandar Iskandar, 2019)	Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Financial Value Added</i> (FVA) Pada PT Intraco Penta Tbk	Kinerja Keuangan (X)	Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan menggunakan data time series	Hasil penelitian ini menunjukkan dengan menggunakan EVA, PT Intraco Penta Tbk mampu menciptakan nilai ekonomi dan memiliki kinerja keuangan yang baik hanya pada tahun 2014. Dengan menggunakan FVA, PT Intraco Penta Tbk mampu menciptakan nilai keuangan yang positif dan kinerja

					keuangan yang baik dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Hasilnya juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara EVA dan FVA untuk periode 2016 sampai 2021.
9.	(AMARA, 2022)	Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA), <i>Financial Value Added</i> (FVA) pada perusahaan syariah <i>sector food and beverage</i> yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2020	Kinerja Keuangan (X)	Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian pada tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami fluktuasi. Kinerja keuangan yang di hasilkan pada tahun 2016 s/d tahun 2020 dengan menggunakan pendekatan <i>Economic Value Added</i> yang nilainya (EVA > 0) yaitu ICBP, ULTJ artinya terjadi proses nilai tambah ekonomis atau perusahaan mampu menghasilkan tingkat kembalian operasi yang melebihi biaya modal.
10.	(Fauziah* & , Agung Widhi Kurniawan, Nurman, Anwar, 2022)	Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Financial Value Added</i> (FVA) pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2017-2021	Kinerja Keuangan (X)	Metode deskriptif kuantitatif	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Astra Internasional Tbk periode 2017- 2021 jika diukur dengan menggunakan EVA memperoleh hasil nilai yang positif, artinya PT. Astra Internasional menciptakan nilai tambah ekonomis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Astra Internasional Tbk periode 2017-2021 jika diukur menggunakan FVA memperoleh hasil nilai yang positif, atau dikatakan PT. Astra Internasional memiliki kinerja yang baik.

Sumber : Google Scholar dan Perpustakaan Nasional, data diolah 2023

C. Kerangka Pikir

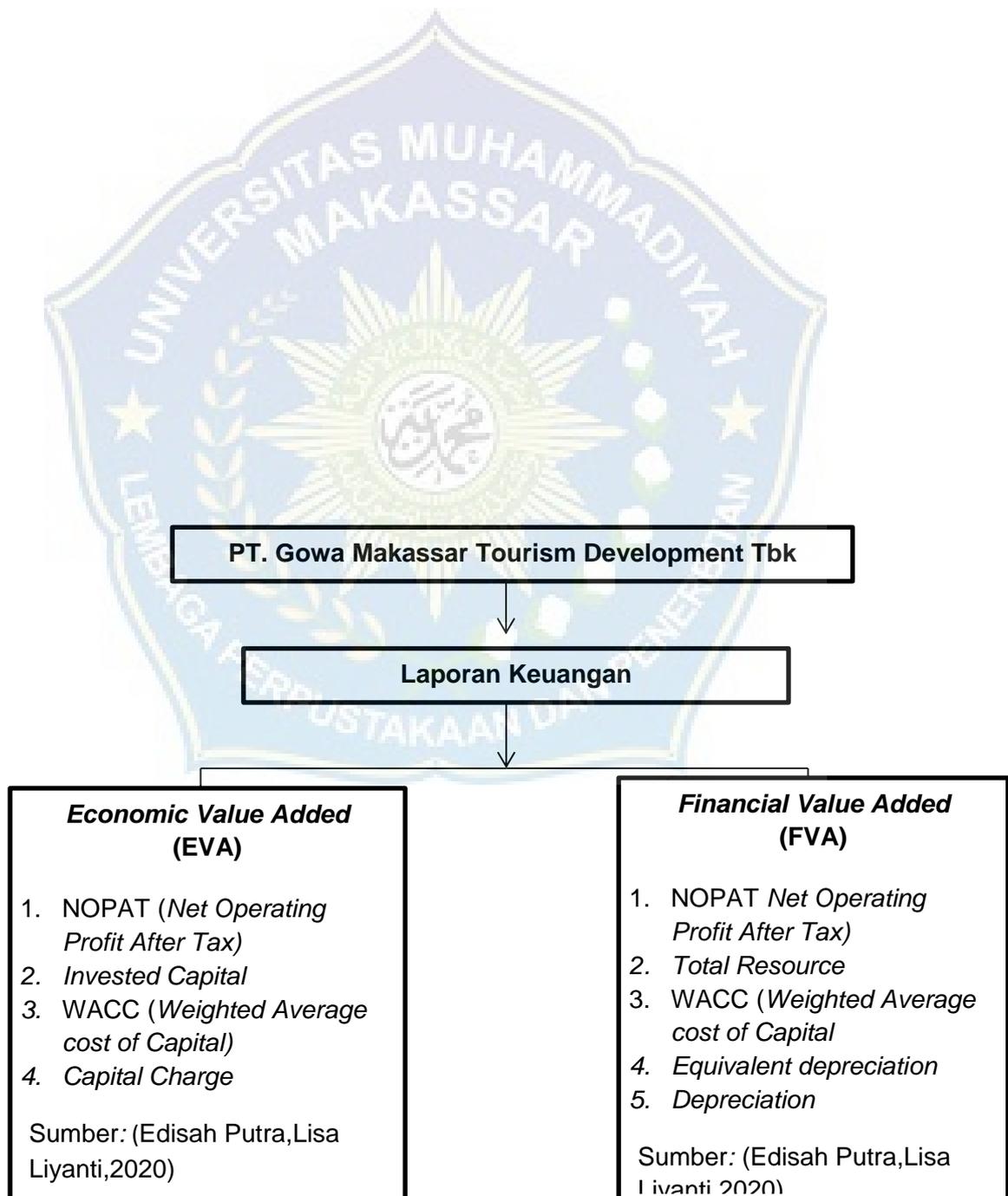
Kerangka pikir amat sangat penting dalam suatu penelitian karena merupakan landasan pemikiran penelitian yang pada umumnya dibangun berdasarkan konsep-konsep yang telah dijelaskan. Kerangka berpikir merupakan faktor utama dalam teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting (Sugiyono, 2017).

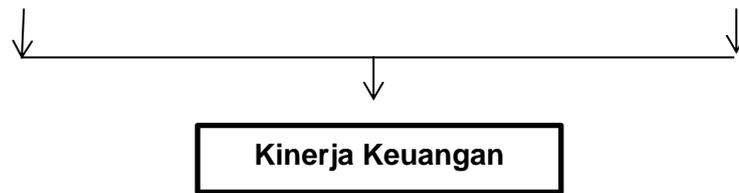
Hal yang perlu diperhatikan untuk memahami kinerja keuangan perusahaan yaitu dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Analisis kinerja dilakukan untuk menilai sejauh mana perkembangan perusahaan yang telah dicapai. Penilaian perkembangan yang dicapai PT. Gowa Makassar Tourism Development tbk dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu.

Di dalam penelitian ini menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan. EVA (*Economic Value Added*) adalah ukuran dari laba ekonomi perusahaan yang merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan dikurangi biaya pembiayaan modal perusahaan. Sedangkan FVA adalah selisih laba operasi setelah pajak (NOPAT) dengan *Equivalent depreciation* yang telah dikurangi dengan penyusutan.

Kedua perhitungan kinerja keuangan berdasarkan nilai tersebut memiliki perbedaan dalam penilaian nilai tambah yaitu EVA yang mengacukan penilaiannya dengan memperhitungkan biaya modalnya, sedangkan FVA mengacukan penilaiannya dengan mengintegrasikan seluruh kontribusi asset bagi perusahaan.

Berdasarkan penjelasan yang telah dibahas, maka dapat diuraikan kerangka pikir yang menggambarkan tentang analisis kinerja keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) sebagai berikut.





Gambar 2. 1 Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, dan sumber data dalam penelitian ini adalah berbagai buku, jurnal, dan penelitian terdahulu. Data yang diperoleh adalah berupa data-data laporan keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk yang telah dipublikasikan dan bisa diakses melalui situs Web resmi www.idx.co.id

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini dilaksanakan menggunakan laman resmi PT.Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan pada laman www.idx.co.id dengan pengambilan data penelitian berupa laporan keuangan tahunan dari PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk tahun 2017-2022

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian yaitu terhitung mulai 26 Desember 2023 hingga 23 Februari 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala *numeric* (angka), yang dapat dibedakan menjadi data interval dan data rasio. (Kuncoro, 2013)

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut (Bambang supomo, 2012) data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan). Dalam penelitian ini data sekunder yang dimaksud adalah laporan keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk periode 2017-2022 yang diperoleh melalui website resmi www.idx.co.id

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Berdasarkan defenisi tersebut, maka yang

menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari seluruh karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan khususnya laporan laba rugi dan neraca pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk periode 2017-2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu dilakukan dengan cara mencari, melihat dan mempelajari data-data yang telah dipublikasikan oleh PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk yang berupa laporan keuangan tahunan. Untuk mendapatkan dan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti melakukan pencarian data dengan mengakses situs Web resmi PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk pada www.idx.co.id serta data pendukung lainnya diperoleh melalui artikel internet, website, jurnal, dan laporan penelitian lain yang terkait dan relevan dengan penelitian ini.

2. Kajian Pustaka

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh teori-teori yang mendukung penelitian ini dengan cara mempelajari, meneliti, serta menelaah literatur teoritis berupa buku dan jurnal yang berhubungan dengan topik penelitian. Data ini dikumpulkan guna sebagai data pendukung

sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang diteliti.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai atau objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Secara sederhana definisi operasional variable merupakan penjelasan secara operasional dari variable-variabel yang digunakan. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

1. *Economic Value Added* (EVA) adalah metode pengukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah tersebut serta mengukur nilai tambah yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal (*cost of capital*) yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. Adapun Indikator dari *Economic Value Added* (EVA) yaitu NOPAT, *Invested Capital*, WACC , dan *Capital Charge*
2. *Financial Value Added* (FVA) adalah selisih laba setelah pajak (NOPAT) dengan *Equivalent depreciation* yang telah dikurangi dengan penyusutan. *Equivalent depreciation* merupakan jumlah dari biaya yang sama dengan biaya penyusutan yang dimana sebenarnya diberikan pada perusahaan berdasarkan penerimaan *output* untk investasi aset. Adapun Indikator dari *Financial Value Added* (FVA) yaitu NOPAT, *Total Resource*, WACC, *Equivalent depreciation*, dan *Depreciation*.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif yaitu analisis yang didasarkan pada data yang dapat dihitung. Adapun tahapan dalam menentukan *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) yaitu sebagai berikut:

1. *Economic Value Added* (EVA)

a. Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1-T)$$

Dimana :

$$1) \text{ EBIT} = \text{Earning Before Interest And Tax}$$

$$2) \text{ Tax} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

b. Menghitung *Invested Capital* (Modal yang di Investasikan)

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{hutang jangka pendek}$$

c. Menghitung WACC (*Weighted Average cost of Capital*/Biaya Modal

Rata-Rata Tertimbang)

$$\text{WACC} = [(D \times rd) (1-\text{Tax}) + (E \times re)]$$

Dimana :

$$1) \text{ Tingkat Modal (D)}$$

$$= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total hutang dan Total Ekuitas}}$$

$$2) \text{ Cost of debt (rd)}$$

$$= \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}}$$

3) Tingkat Modal & Ekuitas

$$= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Total Ekuitas}}$$

4) *Cost of Equity* (re)

$$= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

5) *Tax*

$$= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}}$$

d. Menghitung *Capital Charge*

$$\text{Capital Charge} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

e. Menghitung EVA (*Economic Value Added*)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charge}$$

Atau

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

2. *Financial Value Added* (FVA)**a. Menghitung NOPAT**

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tax})$$

b. Menghitung *Total Resources*

$$\text{TR} = d + e$$

c. Menghitung WACC (*Weighted Average cost of Capital*/Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang)

$$\text{WACC} = [(D \times r_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times r_e)]$$

Dimana :

1) Tingkat Modal (D)

$$= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total hutang dan Total Ekuitas}}$$

2) *Cost of debt* (rd)

$$= \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}}$$

3) Tingkat Modal & Ekuitas

$$= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Total Ekuitas}}$$

4) *Cost of Equity* (re)

$$= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

5) *Tax*

$$= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}}$$

d. Menghitung *Equivalent depreciation*

$$ED = k \times TR$$

e. Menghitung FVA (*Financial Value Added*)

$$FVA = NOPAT - (ED - D)$$

Berikut ini tabel indikator penilaian metode *Economic Value Added* , metode *Financial Value Added* , dan kriteria penilaian kinerja keuangan yang digunakan peneliti sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Indikator Penilaian Metode *Economic Value Added*

Nilai EVA	Kinerja Perusahaan
EVA > 0 (Positif)	Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
EVA = 0 (Impas)	Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan berada dalam titik impas, perusahaan tidak mengalami kemunduran dan tidak mengalami kemajuan secara ekonomi.
EVA < 0 (Negatif)	Pada posisi ini berarti tidak terjadi proses pertambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, yaitu laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor)

Sumber : (Masyiyan & Isynuwardhana, 2019)

Tabel 3. 2 Indikator Penilaian Metode *Financial Value Added*

Nilai FVA	Kinerja Perusahaan
FVA > 0 (Positif)	Laba operasi lebih besar dari pada biaya modal, menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai
FVA = 0 (Impas)	Laba Operasi periode itu telah habis untuk menutupi biaya modal. Perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai tambah financial bagi perusahaan
FVA < 0 (Negatif)	Laba operasi lebih rendah dari pada biaya modal, menandakan perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai tambah, dan menurunkan nilai asetnya sebesar nilai FVA tersebut.

Sumber : (Masyiyan & Isynuwardhana, 2019)

Dalam rangka mengukur standar kinerja keuangan perusahaan membutuhkan kriteria untuk menilai kinerja keuangan tersebut apakah sudah baik atau belum. Berikut ini merupakan standar kinerja perusahaan dan kriteria penilaian kinerja keuangan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 3 Standar Dan Kriteria Kinerja Keuangan

Metode <i>Economic Value Added</i>		Metode <i>Financial Value Added</i>	
Standar kinerja	Kriteria	Standar kinerja	Kriteria
Positif	Baik	Positif	Baik
Impas	Cukup	Impas	Cukup
Negatif	Kurang Baik	Negatif	Kurang Baik

Sumber : (Fauziah* & , Agung Widhi Kurniawan, Nurman, Anwar, 2022)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan ini pertama kali didirikan pada tanggal 14 Mei 1991, dengan nama perusahaan Gowa Makassar Tourism Development Corporation (GMTDC). Kemudian pada tanggal 4 Juli 1991, GMTDC memperoleh rekomendasi untuk membangun dan mengelola sebuah kawasan wisata. Rekomendasi tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi (PARPOSTEL) yang menetapkan secara resmi GMTDC sebagai Pengelola Kawasan Wisata Tanjung Bunga, Sulawesi Selatan, pada tanggal 8 Juli 1991, yang disusul oleh terbitnya surat persetujuan dari Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan No. 1188/XI/1991 tertanggal 5 November 1991, tentang peruntukan lahan seluas 1.000 hektar untuk pembangunan Kawasan Pariwisata Tanjung Bunga atas nama GMTDC dan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan No. 138/II/1995 tanggal 15 Februari 1995.

Pariwisata Tanjung Bunga menempati lokasi yang strategis yang berada di bibir pantai Akkarena. Awalnya pengembangan pariwisata Tanjung Bunga sempat mengalami kendala pendanaan karena kurangnya investor untuk menanamkan modal serta beberapa alasan lain, seperti ketidakpastian pasar dan risiko yang tinggi. Tetapi, Lippo Group justru melihat banyak potensi lain dari kawasan Tanjung Bunga tersebut dan akhirnya memutuskan bergabung dengan perseroan dan menjadi investor utama ditahun 1994.

Setelah melewati beberapa proses yang dilalui maka satu persatu infrastruktur utama mulai dibangun guna meningkatkan nilai tambah

kawasan, dimulai dari pembangunan jalan Metro Tanjung Bunga yang menghubungkan Kota Makassar dengan Kabupaten Gowa dan Takalar sepanjang 7,5 KM dan menelan biaya kurang lebih 70 Miliar.

Seiring dengan perkembangan tersebut, Perseroan mulai mampu beroperasi secara komersial pada tahun 1997 dan pada tahun 1998, pembangunan beberapa klaster perumahan dimulai. Lalu untuk memperkuat permodalan Perseroan, di tanggal 9 November 2000, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui surat No. S-3239/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham *Initial Public Offering* (IPO). Melalui IPO ini, Perseroan melepas sebanyak 35.538.000 saham baru kepada publik dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dan harga penawaran Rp575 per lembar saham. Saham Perseroan kemudian tercatat di Bursa Efek Jakarta (saat ini Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 11 Desember 2000. Langkah strategis ini menjadikan Perseroan sebagai perusahaan terbuka pertama yang berdomisili di Makassar.

Pada tahun 2021, Perseroan meluncurkan logo baru perusahaan yang mencerminkan semangat untuk terus tumbuh secara dinamis, adaptif dan inovatif. Logo baru ini diharapkan menjadi penyegaran identitas Tanjung Bunga yang mewakili dinamika kehidupan baru yang modern.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Analisis Kinerja Keuangan

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yang ingin dicapai yaitu laba atau keuntungan, dan salah satu cara untuk mengetahuinya adalah dengan mengukur kinerja keuangannya. Kinerja keuangan adalah suatu keadaan keuangan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan suatu keputusan. Ada berbagai cara untuk mengukur atau menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, di mana masing-masing memiliki spesifikasi dan manfaat yang berbeda dengan kegunaan tertentu. Analisis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode EVA dan FVA terhadap laporan keuangan perusahaan selama 5 tahun terakhir mulai pada tahun 2017-2022.

2. Analisis *Economic Value Added* (EVA)

Economic Value Added (EVA) merupakan salah satu alat untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah perusahaan. *Economic Value Added* (EVA) dapat ditentukan oleh dua hal yaitu laba bersih operasi setelah pajak yang menggambarkan hasil penciptaan nilai atau *value* dalam perusahaan dan tingkat biaya modal yang maksudkan sebagai tindakan yang dikeluarkan dalam penciptaan nilai tersebut. Berikut adalah cara perhitungan EVA:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charge}$$

Berikut langkah-langkah dalam menghitung *Economic Value Added*

:

a. Analisis *Net Profit After Tax* (NOPAT)

Tujuan dari menganalisis NOPAT yaitu untuk mengetahui seberapa besar peningkatan laba yang diperoleh laba operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan. Dimana dapat diketahui berdasarkan laporan keuangan khusus laba sebelum pajak dan pajak penghasilan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk untuk tahun 2017-2022. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, maka NOPAT yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Perhitungan NOPAT PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2017-2022

Tahun	NOPAT (Rp)
2017	73.438.438.547
2018	65.581.725.338
2019	74.714.744.420
2020	111.816.547.623
2021	48.248.715.130
2022	40.825.008.668

Sumber : Laporan keuangan PT. GMTD Tbk, Data Diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat nilai NOPAT dari tahun 2017 2022 mengalami fluktuasi. Nilai NOPAT PT. Gowa Makassar Tourism Development pada tahun 2017 sebesar Rp.73.438.438.547 kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 65.581.725.338. Pada 2 tahun selanjutnya mengalami kenaikan yang

cukup signifikan, tahun 2019 sebesar Rp.74.714.744.420,pada tahun 2020 sebesar Rp.111.816.547.623. Dan pada tahun 2021 dan 2022 kembali mengalami penurunan nilai NOPAT,tahun 2021 sebesar Rp.48.248.715.130 kemudian tahun 2022 sebesar Rp.40.825.008.668.

b. Analisis *Invested Capital*

Tujuan dari menganalisis *Invested Capital* (IC) yaitu untuk mengetahui biaya rill yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan modal atau dana sendiri yang akan dijadikan jaminan hutang. Berikut adalah perhitungan *Invested Capital*:

$$\text{IC} = \text{Total Hutang dan Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

Tabel 4. 2 Perhitungan *Invested Capital* PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2017-2022

Tahun	Total Hutang Dan Ekuitas (1) (Rp)	Hutang Jangka Pendek (2) (Rp)	<i>Invested Capital</i> (1-2) (Rp)
2017	1.242.714.753.944	415.365.986.414	827.348.767.530
2018	1.252.862.156.022	347.661.140.865	905.201.015.157
2019	1.107.518.134.867	281.738.984.352	825.779.150.515
2020	987.323.142.096	335.120.216.073	652.202.926.023
2021	1.072.934.636.699	290.368.704.875	782.565.931.824
2022	1.160.940.485.132	366.956.051.467	793.984.433.665

Sumber: Laporan Keuangan PT. GMTD Tbk, Data diolah,2024

Berdasarkan Tabel 4.2,dapat diketahui bahwa total *invested capital* atau modal yang diinvestasikan dari tahun 2017 sampai tahun 2022 mengalami perubahan atau naik turun , hal ini terjadi dikarenakan jumlah liabilitas dan ekuitas juga mengalami peningkatan dan juga penurunan.

c. Analisis *Wighted Avarage Cost Of Capital (WACC)*

1) Menghitung Tingkat Modal (D)

Tujuan dari menganalisis tingkat modal adalah untuk mengetahui tingkat modal dari hutang yang diperoleh dari perbandingan antara total hutang dengan jumlah hutang dan ekuitas. Adapun cara menghitung tingkat modal yaitu sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total hutang} + \text{total ekuitas}}$$

Perhitungan tingkat modal pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk dari tahun 2017-2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Perhitungan Tingkat Modal Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2017-2022

Tahun	Total Hutang (1) (Rp)	Total Hutang Dan Ekuitas (2) (Rp)	Tingkat Modal (1:2) (%)
2017	538.877.693.247	1.242.714.753.944	43,36%
2018	488.790.826.773	1.252.862.156.022	39,01%
2019	417.348.795.064	1.107.518.134.867	37,68%
2020	402.384.335.106	987.323.142.096	40,76%
2021	515.861.813.615	1.072.934.636.699	48,08%
2022	594.503.930.604	1.160.940.485.132	51,21%

Sumber: Laporan Keuangan PT.GMTD Tbk, Data Diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.3, tingkat modal perusahaan tahun 2017-2022 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2017-2019

terjadi penurunan tingkat modal yaitu pada tahun 2017 sebesar 43,36% ,pada tahun 2018 sebesar 39,01% dan pada tahun 2019 sebesar 37,68% ini disebabkan karena menurunnya jumlah modal perusahaan yang diikuti dengan menurunnya hutang perusahaan. Kemudian pada tahun 2020-2022 mengalami kenaikan tingkat modal, dimana pada tahun 2020 sebesar 40,76%, pada tahun 2021 tingkat modal sebesar 48% dan pada tahun 2022 sebesar 51,21%, kenaikan yang terjadi dikarenakan meningkatnya jumlah modal perusahaan, yang diikuti juga meningkatnya hutang perusahaan.

2) Menghitung *cost of debt* (rd)

Tujuan dari menganalisis *cost of debt* yaitu untuk mengetahui seberapa besarnya penentuan biaya modal dari hutang PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk selama tahun 2017-2022. Berikut cara perhitungannya:

$$rd: \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}}$$

Perhitungan *cost of debt* pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk dari tahun 2017-2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Perhitungan *Cost of debt* PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. 2017-2022

Tahun	Beban Bunga (1) (Rp)	Total Hutang (2) (Rp)	Rd (2:1) (%)
2017	5.251.933.304	538.877.693.247	4,25%
2018	4.178.852.299	488.790.826.773	2,96%
2019	4.649.659.655	417.348.795.064	3,43%
2020	5.895.576.217	402.384.335.106	8,76%
2021	21.142.021.558	515.861.813.615	9,38%

2022	33.206.172.474	594.503.930.604	14,59%
------	----------------	-----------------	--------

Sumber: Laporan Keuangan PT. GMTD, Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4, *cost of debt* perusahaan pada tahun 2017-2019 mengalami penurunan, dimana pada tahun 2017 *cost of debt* sebesar 4,25%, pada tahun 2018 sebesar 2,96 dan 2019 *cost of debt* sebesar 3,43%. Penurunan *cost of debt* terjadi karena menurunnya beban bunga dan hutang perusahaan yang juga menurun. Kemudian pada tahun 2020-2022 mengalami peningkatan nilai *cost of debt*, dimana pada tahun 2020 dan 2021 *cost of debt* sebesar 8,38% dan pada tahun 2022 sebesar 14,59% peningkatan yang terjadi dikarenakan meningkatnya beban bunga.

3) Menghitung Tingkat Modal dan Ekuitas

Tujuan menganalisis tingkat modal dan ekuitas adalah untuk mengukur seberapa besar modal perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk tahun 2017-2022. Berikut perhitungannya:

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Total Ekuitas}}$$

Perhitungan tingkat modal dan Ekuitas pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk dari tahun 2017-2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Perhitungan Tingkat Modan dan Ekuitas PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk 2017-2022

Tahun	Total Ekuitas (1) (Rp)	Total Hutang (2) (Rp)	E (1:2) (%)
2017	703.837.060.697	538.877.693.247	56,64%
2018	764.071.329.249	488.790.826.773	60,99%
2019	690.169.339.803	417.348.795.064	62,32%
2020	584.938.806.990	402.384.335.106	59,24%
2021	557.072.823.084	515.861.813.615	51,92%
2022	566.436.554.528	594.503.930.604	48,79%

sSumber : Laporan Keuangan PT.GMTD Tbk, Data Diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.5, tingkat modal dan ekuitas pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk pada tahun 2017-2022 mengalami fluktuasi pada tahun 2017 tingkat modal dan ekuitas sebesar 56,64%, pada tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan, tahun 2018 sebesar 60,99% dan pada tahun 2019 sebesar 62,32%. Kemudian pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan secara berurutan yaitu menjadi sebesar 59,24%,51,92%,48,79%.

4) Menghitung *Cost of Equity* (re)

Tujuan menganalisis *cost of equity* adalah untuk mengetahui jumlah imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas yang dinyatakan dalam bentuk persen. Berikut adalah cara perhitungannya

$$re = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Perhitungan *cost of equity* pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk dari tahun 2017-2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Perhitungan Cost of Equity PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk 2017-2022

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (1) (Rp)	Total Ekuitas (2) (Rp)	Cost Of Equity (re) (%)
2017	68.230.259.472	703.837.060.697	9,69%
2018	61.443.212.441	764.071.329.249	8,04%
2019	70.115.543.661	690.169.339.803	10,16%
2020	105.950.046.766	584.938.806.990	18,11%
2021	27.376.369.761	557.072.823.084	4,91%
2022	8.998.249.188	566.436.554.528	1,59%

Sumber : Laporan keuangan PT.GMTD Tbk, Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.6, *cost of equity* perusahaan tahun 2017-2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 *cost of equity* perusahaan sebesar 9,69%, pada tahun 2018 sebesar *cost of equity* mengalami penurunan menjadi sebesar 8,04%. Kemudian pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 mengalami peningkatan secara berurutan sebesar 10,16% dan 18,11%. Pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 4,91%. Dan pada tahun 2022 terus mengalami penurunan yaitu

sebesar 1,59%. Penurunan *cost of equity* terjadi karena kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kurang maksimal terbukti dengan laba perusahaan yang kurang maksimal.

5) Menghitung tingkat Pajak

Tujuan menganalisis tingkat pajak adalah untuk mengukur seberapa besar pajak yang dikeluarkan oleh PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk atas keuntungan yang diperoleh. Adapun cara perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Tax} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}}$$

Perhitungan tingkat pajak pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk dari tahun 2017-2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Perhitungan Tingkat Pajak PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2017-2022

Tahun	Beban Pajak (1) (Rp)	Laba sebelum pajak (2) (Rp)	Pajak (:) (%)
2017	573.206.556	68.803.466.028	0,8%
2018	598.906.539	62.042.118.980	1,0%
2019	599.701.639	69.515.841.972	0,9%
2020	451.221.614	105.498.825.152	0,4%
2021	334.357.652	27.042.012.109	1,2%
2022	389.995.779	9.388.244.967	4,2%

Sumber : Laporan Keuangan PT. GMTD Tbk, Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.7, untuk tingkat pajak perusahaan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2017-2022 mengalami fluktuasi. Di mana pada tahun 2017 tingkat pajak

perusahaan sebesar 0,8%, kemudian pada tahun 2018 tingkat pajak perusahaan sebesar 1,0% disusul pada tahun 2019 dan 2020 tingkat pajak perusahaan mengalami penurunan menjadi sebesar 0,9% dan 0,4%. Pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan sebesar 1,2% dan pada tahun 2022 tingkat pajak perusahaan mengalami kembali peningkatan menjadi sebesar 4,2%.

6) Analisis *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

Weighted Average Cost of Capital (WACC) merupakan rata – rata tertimbang biaya utang dan modal sendiri, menggambarkan tingkat pengembalian investasi minimum untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang diharapkan investor. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{WACC} = [(D \times r_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times r_e)]$$

Perhitungan *Invested Capital* pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk dari tahun 2017-2022 yaitu sebagai berikut:

a) Biaya Modal Rata- Rata Tertimbang (WACC) Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= [(43,36\% \times 4,25\%) (1 - 0,8\%) + (56,64\% \times 9,69\%)] \\ &= (0,01843868) (0,9916689) + (0,0549042) \\ &= 0,073189 \text{ atau } 7,32\% \end{aligned}$$

b) Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC) Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= [(39,01\% \times 2,96\%) (1 - 1,0\%) + (60,99\% \times 8,04\%)] \\ &= (0,01155203) (0,9903467) + (0,0490422) \\ &= 0,060483 \text{ atau } 6,05\% \end{aligned}$$

c) Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC) Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= [(37,68\% \times 3,43\%) (1-0,9\%) + (62,32\% \times 10,16\%)] \\ &= (0,01292047) (0,9913731) + (0,0633087) \\ &= 0,076118 \text{ atau } 7,61\% \end{aligned}$$

d) Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC) Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= [(40,76\% \times 8,76\%) (1-0,4) + (59,24\% \times 18,11\%)] \\ &= (0,0357210) (0,9957229) + (0,10731040) \\ &= 0,142879 \text{ atau } 14,29\% \end{aligned}$$

e) Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC) Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= [(48,08\% \times 9,38\%) (1-1,2\%) + (51,92\% \times 4,91\%)] \\ &= (0,0450789) (0,9876356) + (0,02551541) \\ &= 0,070037 \text{ atau } 7,00\% \end{aligned}$$

f) Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC) Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= [(51,21\% \times 14,59\%) (1-4,2\%) + (48,79\% \times 1,59)] \\ &= (0,0747292) (0,9584591) + (0,00775082) \\ &= 0,079376 \text{ atau } 7,94\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat disajikan hasil perhitungan biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) untuk tahun 2017-2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Perhitungan WACC PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2017-2022

Tahun	D (%)	rd (%)	Tax (%)	E (%)	re (%)	WACC (%)
2017	43,36%	4,25%	0,8%	56,64%	9,69%	7,32%
2018	39,01%	2,96%	1,0%	60,99%	8,04%	6,05%
2019	37,68%	3,43%	0,9%	62,32%	10,16%	7,61%
2020	40,76%	8,76%	0,4%	59,24%	18,11%	14,29%

2021	48,08%	9,38%	1,2%	51,92%	4,91%	7,00%
2022	51,21%	14,59%	4,2%	48,79%	1,59%	7,94%
Rata-Rata	43,35%	7,23%	1,4%	56,65%	8,75%	8,37%

Sumber: Laporan Keuangan PT. GMTD Tbk, Data Diolah, 2024

Berdasarkan table 4.8, dapat diketahui bahwa nilai WACC atau Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 mengalami fluktuasi dengan rata-rata *Wighted Average Cost of Caiptal* (WACC) sebesar 8,37%. Dan rata-rata tingkat modal sebesar 43,35%, rata-rata *cost of debt* 7,23%, rata-rata pajak sebesar 1,4%, rata-rata tingkat modal dan ekuitas sebesar 56,65%, serta rata-rata *cost of equity* sebesar 8,75%.

d. Menghitung *Capital Charge*

Capital atau modal merupakan sejumlah dana yang tersedia oleh perusahaan untuk perusahaan itu sendiri. *Capital Charge* adalah biaya yang harus dibayar oleh perusahaan atas penggunaan dana investasi yang dilakukan oleh perusahaan, baik dana yang berasal dari hutang maupun dari para pemegang saham. *Capital Charge* diperoleh dari hasil kali antara biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) dan *Invested Capital*. Berikut adalah cara perumusannya:

$$\mathbf{Capital\ Charge = WACC \times Invested\ Capital}$$

Perhitungan *Capital Charge* pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk dari tahun 2017-2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Perhitungan Capital Charge PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2017-2022

Tahun	WACC (1) (%)	Invested Capital (2) (Rp)	Capital Charge (1×2) (Rp)
2017	7,32%	827.348.767.530	60.552.828.947
2018	6,05%	905.201.015.157	54.749.273.000
2019	7,61%	825.779.150.515	62.856.657.379
2020	14,29%	652.202.926.023	93.186.101.867
2021	7,00%	782.565.931.824	54.808.570.167
2022	7,94%	793.984.433.665	63.023.308.407

Sumber: Laporan Keuangan PT. GMTD Tbk, Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.9, menunjukkan bahwa nilai *capital charge* pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2017 sampai dengan 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 60.552.828.947 dan Rp. 54.749.273.000. Kemudian pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar Rp. 62.856.657.379 dan Rp. 93.186.101.867. Dan pada dua tahun berikutnya yaitu tahun 2021 dan 2022 kembali mengalami penurunan sebesar Rp. 54.808.570.167 pada 2021 dan sebesar Rp. 63.023.308.407 pada tahun 2022.

e. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Berdasarkan perhitungan pada *Net Operating Profit Margin After Tax* (NOPAT), modal yang di investasikan (*Invested Capital*), dan biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) maka analisis *Economic Value Added* (EVA) dapat dihitung dengan Rumus sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charge}$$

Bedasarkan Rumus diatas,maka dapat dihitung *Economic Value Added* sebagai berikut:

1) EVA Tahun 2017 (Rp)

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{Rp.73.438.438.547} - \text{Rp. 60.552.828.947} \\ &= \text{Rp. 12.885.609.600} \end{aligned}$$

2) EVA Tahun 2018 (Rp)

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{Rp. 65.581.725.338} - \text{Rp. 54.749.273.000} \\ &= \text{Rp. 10.832.452.338} \end{aligned}$$

3) EVA Tahun 2019 (Rp)

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{Rp. 74.714.744.420} - \text{Rp. 62.856.657.379} \\ &= \text{Rp. 11.858.087.041} \end{aligned}$$

4) EVA Tahun 2020 (Rp)

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{Rp. 111.816.547.623} - \text{Rp. 93.186.101.867} \\ &= \text{Rp. 18.630.445.756} \end{aligned}$$

5) EVA Tahun 2021 (Rp)

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{Rp. 48.248.715.130} - \text{Rp. 54.808.570.167} \\ &= \text{Rp. -6.559.855.037} \end{aligned}$$

6) EVA Tahun 2022 (Rp)

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{Rp. 40.825.008.668} - \text{Rp. 63.023.308.407} \\ &= \text{Rp. -22.198.299.739} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diuraikan dalam tabel hasil perhitungan *Economic Value Added* pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk tahun 2017 sampai tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk tahun 2017-2022

Tahun	EVA (Rp)
2017	12.885.609.600
2018	10.832.452.338
2019	11.858.087.041
2020	18.630.445.756
2021	-6.559.855.037
2022	-22.198.299.739
Rata-Rata	4.241.406.661

Sumber : Laporan Keuangan PT. GMTD, Data Diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.10, menunjukkan hasil analisis kinerja keuangan dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk untuk tahun 2017-2022 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2017 nilai EVA sebesar Rp.12.885.609.600, pada tahun 2018 nilai EVA mengalami penurunan sebesar Rp. 10.832.452.338, pada tahun 2019 dan 2020 nilai EVA mengalami peningkatan sebesar Rp. 11.858.087.041 pada tahun 2019 dan sebesar Rp. 18.630.445.756 pada tahun 2020 ini disebabkan karena nilai NOPAT pada tahun tersebut terbilang tinggi dengan biaya modal yang cukup tinggi, pada tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan hingga mengalami hasil yang negatif sebesar Rp. -6.559.855.037 pada tahun 2021 serta sebesar Rp. -22.198.299.739 pada tahun 2022 hal ini disebabkan karena pada tahun tersebut nilai NOPAT lebih rendah dibanding biaya modal yang cukup tinggi akibat segmen real estate mengalami koreksi yang cukup parah menyusul tingginya kasus Covid-19 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)) itu sedikit banyak juga

berdampak pada kawasan wisata Pantai Akkarena yang dikelola Perseroan. Kinerja bisnis pengelolaan kawasan wisata ini merupakan yang paling terpukul akibat penerapan PPKM. Jadi, Rata-rata nilai EVA untuk kinerja keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk tahun 2017-2022 positif sebesar Rp. 4.241.406.661

Setelah diketahui besarnya EVA dari perhitungan tersebut maka dapat diketahui kondisi *Economic Value Added* (EVA) PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk dapat dikatakan Positif. Dimana kinerja keuangan yang dihasilkan pada tahun 2017 s/d 2022 ($EVA > 0$) artinya terjadi nilai tambah ekonomis atau perusahaan mampu menghasilkan tingkat kembalian operasi yang melebihi biaya modal, dengan kata lain perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal sehingga kinerja keuangan yang baik.

3. Analisis *Financial Value Added* (FVA)

a. Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

Tujuan menganalisis NOPAT adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan laba yang diperoleh laba operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan. Dimana dapat melihat berdasarkan laporan keuangan khusus laba sebelum pajak dan pajak penghasilan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk untuk tahun 2017-2022. Berdasar pada laporan keuangan tersebut, maka NOPAT yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Perhitungan NOPAT PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2017-2022

Tahun	NOPAT (Rp)
2017	73.438.438.547
2018	65.581.725.338
2019	74.714.744.420
2020	111.816.547.623
2021	48.248.715.130
2022	40.825.008.668

Sumber : Laporan Keuangan PT. GMTD, Data Diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.11, dapat dilihat nilai NOPAT dari tahun 2017 2022 mengalami fluktuasi. Nilai NOPAT PT. Gowa Makassar Tourism Development pada tahun 2017 sebesar Rp.73.438.438.547 kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 65.581.725.338. Pada 2 tahun selanjutnya mengalami kenaikan yang cukup signifikan, tahun 2019 sebesar Rp.74.714.744.420,pada tahun 2020 sebesar Rp.111.816.547.623. Dan pada tahun 2021 dan 2022 kembali mengalami penurunan nilai NOPAT,tahun 2021 sebesar Rp.48.248.715.130 kemudian tahun 2022 sebesar Rp.40.825.008.668.

b. Menghitung *Total Resource*

Tujuan menganalisis *Total Resource* adalah untuk mengetahui total sumber dana (Capital) dari perusahaan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk pada tahun 2017-2022. Yang dimana terdiri dari hutang jangka panjang dan total ekuitas. Adapun cara dalam perhitungannya yaitu sebagai berikut:

$$\text{TR} = \text{Hutang Jangka Panjang (d)} + \text{Total Ekuitas (e)}$$

Perhitungan *Total Resource* pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Pada tahun 2017-2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Perhitungan Total Resource PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2017-2022

Tahun	Hutang Jangka Panjang (d) (1) (Rp)	Total Ekuitas (e) (2) (Rp)	Total Resource (TR) (1+2) (Rp)
2017	123.511.706.833	703.837.060.697	827.348.767.530
2018	141.129.685.908	764.071.329.249	905.201.015.157
2019	135.609.810.712	690.169.339.803	825.779.150.515
2020	67.264.119.033	584.938.806.990	652.202.926.023
2021	225.493.108.740	557.072.823.084	782.565.931.824
2022	227.547.879.137	566.436.554.528	793.984.433.665

Sumber : Laporan Keuangan PT.GMTD, Data Diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.12, dapat diketahui bahwa Total Resource PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk mengalami fluktuasi. Nilai Total Resource pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan sebesar Rp. 827.348.767.530 dan menyentuh nilai sebesar Rp. 905.201.015.157 pada tahun 2018. Kemudian tahun 2019-2020 kembali mengalami penurunan secara berurutan sebesar Rp. 825.779.150.515 dan Rp. 652.202.926.023. Dan tahun 2021-2022 kembali mengalami peningkatan secara berurutan yaitu sebesar Rp. 782.565.931.824 dan 793.984.433.665.

c. Menghitung *Weight Average Cost of Capital (WACC)*

1) Menghitung Tingkat Modal (D)

Tujuan dari menganalisis tingkat modal adalah untuk mengetahui tingkat modal dari hutang yang diperoleh dari perbandingan antara total hutang dengan jumlah hutang dan ekuitas. Adapun cara menghitung tingkat modal yaitu sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total hutang} + \text{total ekuitas}}$$

Perhitungan tingkat modal pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk dari tahun 2017-2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Perhitungan tingkat modal pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2017-2022

Tahun	Total Hutang (1) (Rp)	Total Hutang Dan Ekuitas (2) (Rp)	Tingkat Modal (1:2) (%)
2017	538.877.693.247	1.242.714.753.944	43,36%
2018	488.790.826.773	1.252.862.156.022	39,01%
2019	417.348.795.064	1.107.518.134.867	37,68%
2020	402.384.335.106	987.323.142.096	40,76%
2021	515.861.813.615	1.072.934.636.699	48,08%
2022	594.503.930.604	1.160.940.485.132	51,21%

Sumber: Laporan Keuangan PT.GMTD Tbk, Data Diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.13 tersebut, tingkat modal perusahaan tahun 2017-2022 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2017-2019 terjadi penurunan tingkat modal yaitu pada tahun 2017 sebesar 43,36% ,pada tahun 2018 sebesar 39,01% dan pada tahun 2019 sebesar 37,68% ini disebabkan karena menurunnya

jumlah modal perusahaan yang diikuti dengan menurunnya hutang perusahaan. Kemudian pada tahun 2020-2022 mengalami kenaikan tingkat modal, dimana pada tahun 2020 sebesar 40,76%, pada tahun 2021 tingkat modal sebesar 48% dan pada tahun 2022 sebesar 51,21%, kenaikan yang terjadi dikarenakan meningkatnya jumlah modal perusahaan, yang diikuti juga meningkatnya hutang perusahaan.

2) Menghitung *cost of debt* (rd)

Tujuan dari menganalisis *cost of debt* yaitu untuk mengetahui seberapa besarnya penentuan biaya modal dari hutang PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk selama tahun 2017-2022. Berikut cara perhitungannya:

$$rd: \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}}$$

Perhitungan *cost of debt* pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk dari tahun 2017-2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Perhitungan *Cost of debt* PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. 2017-2022

Tahun	Beban Bunga (1) (Rp)	Total Hutang (2) (Rp)	Rd (2:1) (%)
2017	5.251.933.304	538.877.693.247	4,25%
2018	4.178.852.299	488.790.826.773	2,96%
2019	4.649.659.655	417.348.795.064	3,43%
2020	5.895.576.217	402.384.335.106	8,76%
2021	21.142.021.558	515.861.813.615	9,38%
2022	33.206.172.474	594.503.930.604	14,59%

Sumber: Laporan Keuangan PT. GMTD, Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.14 tersebut, *cost of debt* perusahaan pada tahun 2017-2019 mengalami penurunan, dimana pada tahun 2017 *cost of debt* sebesar 4,25%, pada tahun 2018 sebesar 2,96 dan 2019 *cost of debt* sebesar 3,43%. Penurunan *cost of debt* terjadi karena menurunnya beban bunga dan hutang perusahaan yang juga menurun. Kemudian pada tahun 2020-2022 mengalami peningkatan nilai *cost of debt*, dimana pada tahun 2020 dan 2021 *cost of debt* sebesar 8,38% dan pada tahun 2022 sebesar 14,59% peningkatan yang terjadi dikarenakan meningkatnya beban bunga.

3) Menghitung Tingkat Modal dan Ekuitas

Tujuan menganalisis tingkat modal dan ekuitas adalah untuk mengukur seberapa besar modal perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk tahun 2017-2022. Berikut perhitungannya:

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Total Ekuitas}}$$

Perhitungan tingkat modal dan Ekuitas pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk dari tahun 2017-2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Perhitungan Tingkat Modan dan Ekuitas PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk 2017-2022

Tahun	Total Ekuitas (1) (Rp)	Total Hutang (2) (Rp)	E (1:2) (%)
2017	703.837.060.697	538.877.693.247	56,64%
2018	764.071.329.249	488.790.826.773	60,99%
2019	690.169.339.803	417.348.795.064	62,32%
2020	584.938.806.990	402.384.335.106	59,24%
2021	557.072.823.084	515.861.813.615	51,92%
2022	566.436.554.528	594.503.930.604	48,79%

sSumber : Laporan Keuangan PT.GMTD Tbk, Data Diolah,2024

Berdasarkan tabel tersebut 4.15, tingkat modal dan ekuitas pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk pada tahun 2017-2022 mengalami fluktuasi pada tahun 2017 tingkat modal dan ekuitas sebesar 56,64%, pada tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan, tahun 2018 sebesar 60,99% dan pada tahun 2019 sebesar 62,32%. Kemudian pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan secara berurutan yaitu menjadi sebesar 59,24%,51,92%,48,79%.

4) Menghitung *Cost of Equity* (re)

Tujuan menganalisis *cost of equity* adalah untuk mengetahui jumlah imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas yang dinyatakan dalam bentuk persen. Berikut adalah cara perhitungannya:

$$re = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Perhitungan *cost of equity* pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk dari tahun 2017-2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Perhitungan Cost of Equity PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk 2017-2022

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (1) (Rp)	Total Ekuitas (2) (Rp)	Cost Of Equity (re) (%)
2017	68.230.259.472	703.837.060.697	9,69%
2018	61.443.212.441	764.071.329.249	8,04%
2019	70.115.543.661	690.169.339.803	10,16%
2020	105.950.046.766	584.938.806.990	18,11%
2021	27.376.369.761	557.072.823.084	4,91%
2022	8.998.249.188	566.436.554.528	1,59%

Sumber : Laporan keuangan PT.GMTD Tbk, Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel tersebut 4.16, *cost of equity* perusahaan tahun 2017-2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 *cost of equity* perusahaan sebesar 9,69%, pada tahun 2018 sebesar *cost of equity* mengalami penurunan menjadi sebesar 8,04%. Kemudian pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 mengalami peningkatan secara berurutan sebesar 10,16% dan 18,11%. Pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 4,91%. Dan pada tahun 2022 terus mengalami penurunan yaitu sebesar 1,59%. Penurunan *cost of equity* terjadi karena kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kurang maksimal terbukti dengan laba perusahaan yang kurang maksimal.

5) Menghitung tingkat Pajak (*Tax*)

Tujuan menganalisis tingkat pajak adalah untuk mengukur seberapa besar pajak yang dikeluarkan oleh PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk atas keuntungan yang diperoleh. Adapun cara perhitungannya sebagai berikut:

$$Tax = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}}$$

Perhitungan tingkat pajak pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk dari tahun 2017-2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Perhitungan Tingkat Pajak PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2017-2022

Tahun	Beban Pajak (1) (Rp)	Laba sebelum pajak (2) (Rp)	Pajak (:) (%)
2017	573.206.556	68.803.466.028	0,8%
2018	598.906.539	62.042.118.980	1,0%
2019	599.701.639	69.515.841.972	0,9%
2020	451.221.614	105.498.825.152	0,4%
2021	334.357.652	27.042.012.109	1,2%
2022	389.995.779	9.388.244.967	4,2%

Sumber : Laporan Keuangan PT. GMTD Tbk, Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.17, untuk tingkat pajak perusahaan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2017-2022 mengalami fluktuasi. Di mana pada tahun 2017 tingkat pajak perusahaan sebesar 0,8%, kemudian pada tahun 2018 tingkat pajak perusahaan sebesar 1,0% disusul pada tahun 2019 dan 2020 tingkat pajak perusahaan mengalami penurunan menjadi

sebesar 0,9% dan 0,4%. Pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan sebesar 1,2% dan pada tahun 2022 tingkat pajak perusahaan mengalami kembali peningkatan menjadi sebesar 4,2%.

6) Analisis *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

Weighted Average Cost of Capital (WACC) merupakan rata – rata tertimbang biaya utang dan modal sendiri, menggambarkan tingkat pengembalian investasi minimum untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang diharapkan investor. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{WACC} = [(D \times r_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times r_e)]$$

Perhitungan *Invested Capital* pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk dari tahun 2017-2022 yaitu sebagai berikut:

a) Biaya Modal Rata- Rata Tertimbang (WACC) Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= [(43,36\% \times 4,25\%) (1 - 0,8\%) + (56,64\% \times 9,69\%)] \\ &= (0,01843868) (0,9916689) + (0,0549042) \\ &= 0,073189 \text{ atau } 7,32\% \end{aligned}$$

b) Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC) Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= [(39,01\% \times 2,96\%) (1 - 1,0\%) + (60,99\% \times 8,04\%)] \\ &= (0,01155203) (0,9903467) + (0,0490422) \\ &= 0,060483 \text{ atau } 6,05\% \end{aligned}$$

c) Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC) Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= [(37,68\% \times 3,43\%) (1 - 0,9\%) + (62,32\% \times 10,16\%)] \\ &= (0,01292047) (0,9913731) + (0,0633087) \\ &= 0,076118 \text{ atau } 7,61\% \end{aligned}$$

d) Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC) Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= [(40,76\% \times 8,76\%) (1-0,4) + (59,24\% \times 18,11\%)] \\ &= (0,0357210) (0,9957229) + (0,10731040) \\ &= 0,142879 \text{ atau } 14,29\% \end{aligned}$$

e) Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC) Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= [(48,08\% \times 9,38\%) (1-1,2\%) + (51,92\% \times 4,91\%)] \\ &= (0,0450789) (0,9876356) + (0,02551541) \\ &= 0,070037 \text{ atau } 7,00\% \end{aligned}$$

f) Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC) Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= [(51,21\% \times 14,59\%) (1-4,2\%) + (48,79\% \times 1,59\%)] \\ &= (0,0747292) (0,9584591) + (0,00775082) \\ &= 0,079376 \text{ atau } 7,94\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat disajikan hasil perhitungan biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) untuk tahun 2017-2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Perhitungan WACC PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2017-2022

Tahun	D (%)	rd (%)	Tax (%)	E (%)	re (%)	WACC (%)
2017	43,36%	4,25%	0,8%	56,64%	9,69%	7,32%
2018	39,01%	2,96%	1,0%	60,99%	8,04%	6,05%
2019	37,68%	3,43%	0,9%	62,32%	10,16%	7,61%
2020	40,76%	8,76%	0,4%	59,24%	18,11%	14,29%
2021	48,08%	9,38%	1,2%	51,92%	4,91%	7,00%
2022	51,21%	14,59%	4,2%	48,79%	1,59%	7,94%
Rata-Rata	43,35%	7,23%	1,4%	56,65%	8,75%	8,37%

Sumber: Laporan Keuangan PT. GMTD Tbk, Data Diolah, 2024

Berdasarkan table 4.18, dapat diketahui bahwa nilai WACC atau Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 mengalami fluktuasi dengan rata-rata *Wighted Average Cost of Capital* (WACC) sebesar 8,37%. Dan rata-rata tingkat modal sebesar 43,35%, rata-rata *cost of debt* 7,23%, rata-rata pajak sebesar 1,4%, rata-rata tingkat modal dan ekuitas sebesar 56,65%, serta rata-rata *cost of equity* sebesar 8,75%.

d. Menghitung *Equivalent depreciation*

Tujuan menganalisis *Equivalent depreciation* yaitu untuk mengetahui jumlah biaya-biaya yang setara dengan biaya penyusutan yang sebenarnya diberikan pada perusahaan berdasarkan penerimaan output untuk investasi aset. Adapun rumus perhitungan *Equivalent Depreciation* adalah sebagai berikut:

$$ED = k \times TR$$

Perhitungan tingkat pajak pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk dari tahun 2017-2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 19 Perhitungan *Equivalent depreciation* Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk tahun 2017-2022

Tahun	WACC (k) (1) (Rp)	Total Resource (2) (Rp)	Equivalent depreciation (1×2) (Rp)
2017	7,32%	827.348.767.530	60.552.828.947
2018	6,05%	905.201.015.157	54.749.273.000
2019	7,61%	825.779.150.515	62.856.657.379
2020	14,29%	652.202.926.023	93.186.10.1867
2021	7,00%	782.565.931.824	54.808.570.167
2022	7,94%	793.984.433.665	63.023.308.407

Sumber : Laporan Keuangan PT.GMTD Tbk,Data Diolah,2024.

Berdasarkan tabel 4.19 tersebut, nilai *equivalent depreciation* PT. Gowa Makassar Tourism Development tahun 2017-2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 60.552.828.947 dan Rp. 54.749.273.000 . Kemudian 2019-2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 62.856.657.379 dan Rp. 93.186.10.1867 pada tahun 2020. Lalu,kembali mengalami penurunan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 54.808.570.167 dan tahun berikutnya yaitu pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp. 63.023.308.407.

e. Menghitung *Depreciation*

Tujuan menganalisis *Depreciation* atau penyusutan adalah untuk menilai pengalokasian harga perolehan aktiva menjadi beban kedalam periode akuntansi yang menikmati manfaat dari aktiva tersebut. Nilai *depreciation* dapat dilihat pada laporan keuangan PT. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, maka nilai depreciation yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 20 Perhitungan Depreciation PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2017-2022

Tahun	Depreciation (Rp)
2017	12.233.432.454
2018	12.937.278.052
2019	13.265.605.526
2020	13.674.395.036
2021	10.622.095.077
2022	11.071.925.247

Sumber: Laporan Keuangan PT.GMTD, Data Diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.20 tersebut,dapat diketahui bahwa nilai *Depreciation* PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 cenderung mengalami peningkatan, pada tahun 2021 mengalami penurunan dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2022.

f. Menghitung *Financial Value Added* (FVA)

Financial Value Added adalah selisih antara laba bersih operasi setelah pajak (NOPAT) dengan *Equivalent depreciation* yang telah dikurangi dengan *Depreciation* atau penyusutan. Adapun cara perhitungan *Financial Value Added* yaitu sebagai berikut:

$$\text{FVA} = \text{NOPAT} - (\text{ED} - \text{D})$$

Berdasarkan rumus tersebut,maka dapat dihitung *Financial Value Added* (FVA) sebagai berikut:

1) FVA Tahun 2017

$$\text{FVA} = 73.438.438.547 - (60.552.828.947 - 12.233.432.454)$$

$$= 73.438.438.547 - 48.319.396.493$$

$$= 25.119.042.054$$

2) FVA Tahun 2018

$$\text{FVA} = 65.581.725.338 - (54.749.273.000 - 12.937.278.052)$$

$$= 65.581.725.338 - 41.811.994.948$$

$$= 23.769.730.390$$

3) FVA Tahun 2019

$$\text{FVA} = 74.714.744.420 - (62.856.657.379 - 13.265.605.526)$$

$$= 74.714.744.420 - 49.591.051.853$$

$$= 25.123.692.567$$

4) FVA Tahun 2020

$$\text{FVA} = 111.816.547.623 - (93.186.101.867 - 13.674.395.036)$$

$$= 111.816.547.623 - 79.511.706.831$$

$$= 32.304.840.792$$

5) FVA Tahun 2021

$$\text{FVA} = 48.248.715.130 - (54.808.570.167 - 10.622.095.077)$$

$$= 48.248.715.130 - 44.186.475.090$$

$$= 4.062.240.040$$

6) FVA Tahun 2022

$$\text{FVA} = 40.825.008.668 - (63.023.308.407 - 11.071.925.247)$$

$$= 40.825.008.668 - 51.951.383.160$$

$$= -11.126.374.492$$

Dari perhitungan tersebut maka dapat disajikan tabel hasil perhitungan FVA pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk tahun 2017 sampai tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 21 Perhitungan FVA PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2017-2022

Tahun	FVA (Rp)
2017	25.119.042.054
2018	23.769.730.390
2019	25.123.692.567
2020	32.304.840.792
2021	4.062.240.040
2022	-11.126.374.492
Rata-Rata	16.542.195.225

Sumber: Laporan Keuangan PT.GMTD, Data Diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.21, menunjukkan hasil analisis kinerja keuangan dengan menggunakan *Financial Value Added* (FVA) pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk tahun 2017 sampai tahun 2022 mengalami fluktuasi yang dimana pada tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup signifikan sehingga menghasilkan nilai negatif. Pada tahun 2017 nilai FVA sebesar Rp. 25.119.042.054, pada tahun 2018 nilai FVA mengalami penurunan sebesar Rp. 23.769.730.390. Kemudian pada tahun 2019 dan 2020 kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 25.123.692.567 dan Rp. 32.304.840.792, hingga pada tahun 2021 dan 2022 kembali mengalami penurunan yang cukup jauh dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 4.062.240.040 dan mencapai nilai negatif pada tahun 2022 sebesar Rp. -11.126.374.492 hal ini disebabkan karena pada tahun tersebut nilai NOPAT lebih rendah dibanding nilai *Equivalent Depreciation* yang cukup tinggi. Nilai NOPAT mengalami penurunan karena pada tahun tersebut tingginya angka kasus Covid-19 yang menyebabkan perseroan menghadapi persaingan yang ketat

di segmen property menengah ke bawah, yang dalam beberapa bulan terakhir menjadi fokus pasar produk perseroan. Namun, dapat dilihat nilai rata-rata FVA tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 yang didapatkan sebesar Rp. 16.542.195.225 memperoleh nilai diatas 0 atau $FVA > 0$.

Nilai FVA yang tertinggi yaitu pada tahun 2020 dikarenakan nilai NOPAT yang tinggi, diikuti nilai sumber dana atau modal yang besar, presentase WACC yang yang rendah sehingga nilai *equivalent depreciation* yang dihasilkan cukup tinggi, dan nilai *depreciation* yang tinggi sehingga mampu menutupi nilai *equivalent depreciation* yang tinggi. Setelah diketahui besarnya FVA dari perhitungan tersebut maka dapat diketahui kondisi *Financial Value Added* pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk secara keseluruhan dalam lima tahun terakhir dapat dikatakan baik.

C. Analisis Dan Interpretasi

Setelah dilakukan analisis data dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA). Dimana *Economic Value Added* (EVA) yang merupakan metode yang menggunakan biaya modal dalam perhitungannya dan *Financial Value Added* (FVA) yang merupakan metode yang mempertimbangkan kontribusi *fixed asset* dalam menghasilkan keuntungan bersih pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

1. Analisis *Economic Value Added* (EVA) Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

Berdasarkan tabel 4.10, dapat dilihat bahwa nilai *Economic Value Added* (EVA) PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk Periode

2017 sampai dengan 2022 menghasilkan nilai EVA yang positif. Berdasarkan ukuran penilaian kinerja keuangan dalam EVA, bila $EVA > 0$ (Positif), yang berarti pada posisi ini manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Berarti laba operasi bersih setelah pajak yang diperoleh lebih besar dari total biaya modal perusahaan yang dikeluarkan, sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam keadaan baik. Kinerja keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk Periode 2017-2022 diukur dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) hasilnya mengalami penurunan maupun peningkatan dalam 5 tahun terakhir dan bernilai positif, menunjukkan bahwa kinerja keuangan **baik**.

Hasil ini diperkuat oleh salah satu penelitian terdahulu yang hasilnya juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan baik yaitu, berdasarkan ukuran penilaian kinerja keuangan dalam EVA, bila $EVA > 0$ (positif) berarti pada posisi ini manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Berarti laba operasi setelah pajak yang diperoleh lebih besar dari total biaya modal perusahaan yang dikeluarkan, sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam keadaan baik (Fauziah & Agung Widhi Kurniawan, Nurman, Anwar, 2022). Namun, tidak selalu mengukur kinerja keuangan menggunakan EVA mendapatkan hasil yang positif. Seperti pada penelitian terdahulu pada PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk Periode 2018-2022 yang menghasilkan EVA negatif ($EVA < 0$) yang artinya manajemen perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomis. Nilai EVA negatif diakibatkan karena nilai NOPAT lebih kecil

dari *capital charge* yang artinya laba operasi setelah pajak belum mampu menutupi biaya yang harus dikeluarkan perusahaan (Sarapi et al., 2022).

Hasil Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) dapat menjadi dasar bagi investor untuk mengetahui seberapa besar nilai tambah yang dihasilkan perusahaan yang tidak dapat investor ketahui jika hanya mengandalkan rasio keuangan. Karena Penggunaan rasio sebagai alat ukur analisis kinerja keuangan dianggap tidak optimal karena memiliki kelemahan. Kelemahan utama rasio keuangan adalah tidak memperhatikan biaya modal dalam perhitungannya. Pengabaian unsur biaya modal, berdampak pada sulitnya menentukan dan mengukur nilai tambah yang tercipta dari perusahaan.

2. Analisis *Financial Value Added* (FVA) Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

Berdasarkan data pada table 4.21, dapat dilihat bahwa nilai *Financial Value Added* (FVA) PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk cenderung mengalami fluktuasi. Namun, nilai rata-rata dalam lima tahun terakhir bernilai positif. Berdasarkan ukuran penilaian kinerja keuangan dalam FVA, Jika $FVA > 0$. Hal ini menunjukkan terjadinya nilai tambah finansial bagi perusahaan, hal ini berarti keuntungan bersih perusahaan dan penyusutan mampu menutupi besarnya *Equivalent depreciation*. Kinerja keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk periode 2017-2022 diukur dengan menggunakan metode *Financial Value Added* (FVA) hasilnya mengalami peningkatan dan bernilai positif. Menunjukkan bahwa kinerja keuangan dalam penciptaan nilai tambah finansialnya baik.

Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menghasilkan nilai positif yang berarti perusahaan mampu memberikan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan bagi para pemegang sahamnya karena nilai FVA bernilai positif ($FVA > 0$) sehingga dikatakan berkinerja dengan baik (Agustin et al., 2021). Dan salah satu penelitian terdahulu yang menghasilkan nilai *Financial Value Added* negatif yang artinya kinerja keuangan pada perusahaan yang ditelitinya menunjukkan nilai yang negatif, yang artinya bahwa secara keseluruhan nilai FVA pada perusahaan tersebut adalah tidak baik (Yambat Maun, Zulfa Sonia, Nurjanah Ina, Febri, 2022).

3. Analisis Perbandingan Metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk Periode 2017-2022

Hasil perhitungan yang didapatkan pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan hasil EVA yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan sehingga pengembalian yang diharapkan oleh investor atau pemegang saham dapat dipenuhi perusahaan. Dan pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode *Financial Value Added* (FVA) menunjukkan hasil FVA yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah finansial. Dalam hal tersebut juga menunjukkan bahwa aset tetap yang dimiliki perusahaan mampu berfungsi maksimal dan memberikan kontribusi bagi penciptaan keuntungan perusahaan. Hasil dari perbandingan antara metode

Economic Value Added (EVA) dan metode *Financial Value Added* (FVA), diantara kedua metode tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk dalam keadaan baik. Karena nilai EVA dan FVA mengalami peningkatan dan berada diatas 0 atau bernilai positif hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah ekonomis dan finansial bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, metode *Economic Value Added* dan *Financial Value Added* menunjukkan hasil yang berbeda. Pada metode *Economic Value Added* memfokuskan penilaiannya hanya pada penggunaan biaya modal sehingga hasil nilai *Economic Value Added* yang diperoleh lebih rendah dari *Financial Value Added* . Sedangkan metode *Financial Value Added* memfokuskan penilainya dengan mengintegrasikan seluruh kontribusi aset bagi perusahaan, dimana nilai *depreciation* merupakan faktor yang mampu menutupi nilai *equivalent depreciation* yang tinggi sehingga hasil perhitungan nilai *Financial Value Added* yang diperoleh juga tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* dan *Financial Value Added* pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Kinerja keuangan perusahaan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk yang diukur dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada tahun 2017-2022 cenderung mengalami fluktuasi dengan nilai di atas 0 atau EVA bernilai positif. Artinya EVA yang mengalami peningkatan dan dapat dikatakan baik karena perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan, dan memaksimalkan keuntungan bagi perusahaan.
2. Kinerja keuangan perusahaan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk yang diukur dengan menggunakan metode *Financial Value Added* (EVA) pada tahun 2017-2022 cenderung mengalami peningkatan dengan nilai di atas 0 atau FVA bernilai positif. Artinya FVA yang mengalami peningkatan dapat dikatakan baik karena aset tetap yang dimiliki perusahaan memberikan kontribusi bagi penciptaan keuntungan perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis akan memberikan beberapa saran yang diharapkan berguna bagi pihak perusahaan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Adapun saran tersebut yaitu sebagai berikut:

1. PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk sebaiknya lebih efisien dalam menggunakan aktiva dan modal perusahaan sehingga dapat menekankan biaya modal perusahaan, karena efisiensi terhadap biaya modall akan menyebabkan EVA dan FVA menjadi positif dan menciptakan nilai tambah ekonomis dan financial bagi perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya sejenis, serta diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel terbaru yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, D. R., Martini, N. N. P., & Riskiputri, T. D. (2021). Evaluasi *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan Market Value Added

(MVA) dengan Time Series Approach Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan. (Pada PT. Garuda Indonesia Tbk Periode 2015-2019). *Manajerial*, 8(03), 294. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v8i03.2717>

AMARA, F. L. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Financial Value Added (FVA) pada perusahaan syariah sektor food and baverage yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020.*

Amin, widjaja tunggal. (2015). *Memahami Konsep Economic Value Added (EVA) dan Value-Based Management (VAM)*. Harvarindo.Jakarta.

Bambang supomo, nur I. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis* (cetakan ke). Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM.

Dinah Febrianti Olvionita, Iskandar Iskandar, F. D. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA) Pada PT Intraco Penta Tbk.*

Fauziah*, N., & , Agung Widhi Kurniawan, Nurman, Anwar, dan A. M. A. (2022). *Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA) pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2017-2021.*

Horngren, Charles T., Sundem, Gary L., Burgstahler David., S. J. (2014). *Pengantar Akuntansi Manajemen* (Keenambela). Jakarta: Erlangga.

Kadim, A., & Sunardi, N. (2020). Penilaian Kinerja Keuangan dengan metode *Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA)* dan Market Value Added (MVA) (Studi Pada Industri Telekomunikasi di Indonesia yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(2), 187. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i2.4441>

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi). Rajawali Pers.

Kuncoro. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Penerbit : Erlangga, Jakarta.

Marginingsih, R. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA dan MVA Pada PT. Electronic City Indonesia Tbk.*

Masyiyah, R. A., & Isyuardhana, D. (2019). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode *Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), dan Financial Value Added (FVA)* (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *E-Proceeding of Management*, 06(1), 68–72.

Munawir, S. (2014). *Analisa laporan keuangan* (Ed. 4). Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.

Oktavia, S. N., & Hartati, N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added (Eva) Dan Financial Value Added (Fva)* (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Mitra Keluarga Tahun 2017-2021). *Prosiding*

Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi Dan Teknik, 4, 20.
<https://doi.org/10.32897/sobat.2022.4.0.1907>

- Risalatini, D. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2019-2021)*. 3(2), 82–101.
- Rr. Iramani, & Erie Febrian. (2019). *Financial Value Added : Suatu Paradigma Dalam Pengukuran Kinerja Dan Nilai Tambah Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1–10.
<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/16321>
- Rudianto. (2013a). *Akuntansi manajemen: Informasi untuk pengambilan keputusan strategis* (S. Suryadi (ed.); Cet. 1). Jakarta : Erlangga.
- Rudianto. (2013b). *Akuntansi manajemen: Informasi untuk pengambilan keputusan strategis*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Sarapi, N. M., Pangemanan, S. S., & Gerungai, N. Y. T. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2018-2020. *LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(2), 399–406.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Suratno, I. B. (2020). *Economic Value Added : Dari Suatu Alat Penilai Kinerja Manajemen Menuju Konsep Pemerataan Pendapatan*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v4i2.855>
- Wardiyah, L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Setia : Bandung.
- Yambat Maun, Zulfa Sonia, Nurjanah Ina, Febri, Y. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) (Studi Pada Industri Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020). *Kajian Akuntansi*, 20(2), 200–210.
<https://doi.org/10.29313/ka.v20i2.4852>
- Yusuf, Y. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added Pada Hotel Awana Palopo*. 1–65.
<http://repository.umpalopo.ac.id/id/eprint/1148>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2017

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	16, 33	19.277.620.803	11.744.596.952
Beban Akrua	10, 14, 30.a, 33	130.288.590.628	113.208.846.777
Utang Pajak	15.d	1.616.009.486	1.257.308.545
Utang Bank Jangka Pendek	17, 33	70.000.000.000	70.000.000.000
Uang Muka Pelanggan	19	194.172.515.697	239.616.006.665
Pendapatan Ditangguhkan		11.250.000	42.416.563
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		415.365.986.414	435.869.175.502
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 33	29.994.181	33.343.261
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	6.280.352.421	5.512.034.217
Uang Muka Pelanggan	19	117.201.360.231	148.999.077.211
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		123.511.706.833	154.544.454.689
Jumlah Liabilitas		538.877.693.247	590.413.630.191
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham			
Nilai Nominal per Saham Rp500			
Modal Dasar - 240.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
101.538.000 saham	20	50.769.000.000	50.769.000.000
Tambahan Modal Disetor	22	5.600.778.016	5.600.778.016
Komponen Ekuitas Lainnya	23	25.000.000	--
Saldo Laba	21.a	647.442.281.113	582.389.040.470
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada		703.837.059.129	638.758.818.486
Pemilik Entitas Induk			
Kepentingan Nonpengendali	24	1.568	1.663
Jumlah Ekuitas		703.837.060.697	638.758.820.149
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.242.714.753.944	1.229.172.460.340

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp
PENDAPATAN	25	237.267.562.075	290.018.897.961
BEBAN PAJAK FINAL	15.a	(9.767.703.941)	(13.746.570.884)
PENDAPATAN NETO		227.499.858.134	276.272.327.077
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	(112.193.905.473)	(141.983.994.501)
LABA BRUTO		115.305.952.661	134.288.332.576
Beban Usaha	27	(41.619.632.489)	(44.692.871.201)
Pendapatan Lainnya - Neto		911.650.590	2.351.219.762
LABA USAHA		74.597.970.762	91.946.681.137
Beban Keuangan - Neto	28	(5.251.933.304)	(3.754.039.925)
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	9	(542.571.430)	(686.344.546)
LABA SEBELUM PAJAK		68.803.466.028	87.506.296.666
Beban Pajak Penghasilan	15.a	(573.206.556)	(591.738.150)
LABA TAHUN BERJALAN		68.230.259.472	86.914.558.516
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	18, 21.a	(659.410.461)	(1.104.988.111)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	15.b, 21.a	20.841.537	29.903.763
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(638.568.924)	(1.075.084.348)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		67.591.690.548	85.839.474.168
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		68.230.259.567	86.914.558.620
Kepentingan Nonpengendali		(95)	(104)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		68.230.259.472	86.914.558.516
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		67.591.690.643	85.839.474.272
Kepentingan Nonpengendali		(95)	(104)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		67.591.690.548	85.839.474.168
LABA PER SAHAM			
Dasar, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	29	671,97	855,98

Lampiran 2 Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2018

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2018 Rp	2017 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	16, 33	20.724.887.977	19.277.620.603
Beban Akrua	10, 14, 30.a, 33	153.816.379.949	130.288.590.628
Utang Pajak	15.d	1.005.936.749	1.616.009.486
Utang Bank Jangka Pendek	17, 33	70.000.000.000	70.000.000.000
Uang Muka Pelanggan	19	101.936.436.190	194.172.515.697
Pendapatan Ditangguhkan		177.500.000	11.250.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		347.661.140.865	415.365.986.414
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 33	72.109.514	29.994.181
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	6.251.830.620	6.280.352.421
Uang Muka Pelanggan	19	134.805.745.774	117.201.360.231
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		141.129.685.908	123.511.706.833
Jumlah Liabilitas		488.790.826.773	538.877.693.247
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham			
Nilai Nominal per Saham Rp500			
Modal Dasar - 240.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 101.538.000 saham			
	20	50.769.000.000	50.769.000.000
Tambahan Modal Disetor	22	5.600.778.016	5.600.778.016
Komponen Ekuitas Lainnya	23	25.000.000	25.000.000
Saldo Laba		707.676.549.802	647.442.281.113
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada		764.071.327.818	703.837.059.129
Pemilik Entitas Induk			
Kepentingan Nonpengendali		1.431	1.568
Jumlah Ekuitas		764.071.329.249	703.837.060.697
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.252.862.156.022	1.242.714.753.944

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2018 Rp	2017 Rp
PENDAPATAN	24	253.808.572.531	237.267.562.075
BEBAN PAJAK FINAL	15.a	(8.770.654.094)	(9.767.703.941)
PENDAPATAN NETO		245.037.918.437	227.499.858.134
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(128.998.670.915)	(112.193.905.473)
LABA BRUTO		116.039.247.522	115.305.952.661
Beban Usaha	26	(43.861.573.133)	(41.619.632.489)
Pendapatan (Beban) Lainnya - Neto	28	(155.130.867)	911.650.590
LABA USAHA		72.022.543.522	74.597.970.762
Beban Keuangan - Neto	27	(4.178.852.299)	(5.251.933.304)
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	9	(5.801.572.243)	(542.571.430)
LABA SEBELUM PAJAK		62.042.118.980	68.803.466.028
Beban Pajak Penghasilan	15.a	(598.906.539)	(573.206.556)
LABA TAHUN BERJALAN		61.443.212.441	68.230.259.472
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Laba (Rugi) Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	18	427.416.465	(659.410.461)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	15.b	(11.752.354)	20.841.537
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		415.664.111	(638.568.924)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		61.858.876.552	67.591.690.548
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		61.443.212.578	68.230.259.567
Kepentingan Nonpengendali		(137)	(95)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		61.443.212.441	68.230.259.472
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		61.858.876.689	67.591.690.643
Kepentingan Nonpengendali		(137)	(95)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		61.858.876.552	67.591.690.548
LABA PER SAHAM			
Dasar, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	29	605,13	671,97

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Lampiran 3 Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2019

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Bank	3, 11, 33	17,458,486,798	17,567,063,492	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha -				Trade Accounts Receivable -
Pihak Ketiga - Neto	4, 33	71,394,494	2,002,983,833	Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 11, 33	7,333,466,409	15,026,884,777	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	346,303,035,413	353,020,753,270	Inventories
Uang Muka	7	83,676,646,092	81,843,553,258	Advances
Pajak Dibayar di Muka	15.c	4,211,293,748	6,963,021,017	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	8	200,932,770	322,004,294	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		459,255,257,724	476,746,263,941	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 11, 33	117,883,849,647	131,120,039,982	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	10, 11	137,543,363,489	236,983,615,574	Investment in Associate
Aset Tetap	12	2,160,407,996	2,069,610,839	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan	15.b	267,012,808	199,155,297	Deferred Tax Assets
Tanah untuk Pengembangan	13	390,408,243,203	405,743,470,389	Land for Development
Jumlah Aset Tidak Lancar		648,262,877,143	776,115,892,081	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1,107,518,134,867	1,252,862,156,022	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	14, 33	32,590,230,057	20,724,887,977	Trade Accounts Payable - Third Parties
Beban Akrua	11, 16, 33	140,934,239,653	153,816,379,949	Accrued Expenses
Utang Pajak	15.d	1,132,374,439	1,005,936,749	Taxes Payable
Utang Bank Jangka Pendek	17, 33	70,000,000,000	70,000,000,000	Short-Term Bank Loan
Utang Muka Pelanggan	19	36,799,570,203	101,936,436,190	Advances from Customers
Pendapatan Ditangguhkan		282,570,000	177,500,000	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		281,738,984,352	347,661,140,865	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	11, 33	72,109,514	72,109,514	Due to Related Parties Non-Trade
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	7,813,744,020	6,251,830,620	Post-employment Benefits Liabilities
Utang Muka Pelanggan	19	127,723,957,178	134,805,745,774	Advances from Customers
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		135,609,810,712	141,129,685,908	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		417,348,795,064	488,790,826,773	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham Rp500				Par value per share Rp500
Modal Dasar - 240.000.000 saham				Authorized Paid - 240,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
101.538.000 saham	20	50,769,000,000	50,769,000,000	101,538,000 shares
Tambah Modal Disetor	22	5,600,778,016	5,600,778,016	Additional Paid-in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	23	25,000,000	25,000,000	Other Equity Component
Saldo Laba		633,774,560,866	707,676,549,802	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		690,169,338,882	764,071,327,818	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		921	1,431	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		690,169,339,803	764,071,329,249	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,107,518,134,867	1,252,862,156,022	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN	24	211,154,716,963	253,808,572,531	REVENUES
BEBAN PAJAK FINAL	15.a	(5,638,802,808)	(8,770,654,094)	FINAL TAX EXPENSES
PENDAPATAN NETO		205,515,914,355	245,037,918,437	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(108,723,360,816)	(128,998,670,915)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		96,792,553,539	116,039,247,522	GROSS PROFIT
Beban Usaha	11, 26	(56,240,196,514)	(43,861,573,133)	Operating Expenses
Beban Lainnya - Neto	27	(5,078,287,257)	(155,130,867)	Other Expenses - Net
LABA USAHA		34,574,069,768	72,022,543,522	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Keuangan - Neto	28	(4,649,659,655)	(4,178,852,299)	Financial Expense - Net
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	10	(90,440,252,085)	(5,801,572,243)	Share in Loss of Associate
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(68,515,841,972)	62,042,118,980	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	15.a	(599,701,639)	(598,906,539)	Income Tax Expenses
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(70,115,543,611)	61,443,212,441	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Other Comprehensive Income Item that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Labas (Rugi) Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	18	(1,800,297,246)	427,419,465	Gain (Loss) from Remeasurement of Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	15.b	44,611,411	(11,752,354)	Tax income related to item that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(1,755,685,835)	415,664,111	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(71,871,229,446)	61,858,876,552	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali		(70,115,543,101)	61,443,212,578	Profit (Loss) for The Year Attributable to: Owners of the Parent Non-Controlling Interest
		(510)	(137)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(70,115,543,611)	61,443,212,441	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali		(71,871,229,936)	61,858,876,689	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to: Owners of the Parent Non-Controlling Interest
		(510)	(137)	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(71,871,229,446)	61,858,876,552	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM				EARNINGS (LOSS) PER SHARE
Dasar, laba (rug) tahun berjalan yang dapat dibagikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	29	(690,54)	605,13	Basic Profit (Loss) For The Year Attributable to Ordinary Shareholders of the Parent

Lampiran 4 Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2020

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Bank	3, 11, 33	18,531,856,933	17,458,486,798	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha -				Trade Accounts Receivable -
Pihak Ketiga - Neto	4, 33	121,541,778	71,394,494	Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 11, 33	6,358,845,211	7,333,468,409	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	365,776,685,152	348,303,035,413	Inventories
Uang Muka	7	70,965,000,118	83,676,848,092	Advances
Pajak Dibayar di Muka	15.d	4,590,430,867	4,211,293,748	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	8	261,139,622	200,932,770	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		496,605,508,681	459,255,257,724	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 11, 33	98,146,060,376	117,883,849,647	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	10, 11	134,896,970,872	137,543,363,489	Investment in Associate
Aset Tetap	12	2,498,068,519	2,160,407,996	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan	15.b	194,513,648	267,012,808	Deferred Tax Assets
Tanah untuk Pengembangan	13	284,982,000,000	390,408,243,203	Land for Development
Jumlah Aset Tidak Lancar		520,717,633,415	648,262,877,143	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		987,323,142,096	1,107,518,134,867	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	14, 33	33,143,929,009	32,590,230,057	Trade Accounts Payable - Third Parties
Beban Akumul	11, 16, 33	145,776,120,892	140,934,239,653	Accrued Expenses
Utang Pajak	15.d	771,097,765	1,132,374,439	Taxes Payable
Utang Bank Jangka Pendek	17, 33	70,000,000,000	70,000,000,000	Short-Term Bank Loan
Liabilitas Kontrak	19	85,219,158,408	98,799,570,203	Contract Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan		209,909,999	282,570,000	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		335,120,216,073	281,738,984,352	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	11, 33	69,990,181	72,109,514	Due to Related Parties Non-Trade
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	7,320,855,859	7,813,744,020	Post-employment Benefits Liabilities
Liabilitas Kontrak	19	59,873,264,193	127,723,957,178	Contract Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		67,264,119,033	135,609,810,712	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		402,384,335,106	417,348,795,064	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham Rp500				Par value per share Rp500
Modal Dasar - 240.000.000 saham				Authorized Paid - 240,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 101.538.000 saham	20	50,769,000,000	50,769,000,000	Issued and Fully Paid - 101,538,000 shares
Tambahan Modal Disetor	22	5,600,778,016	5,600,778,016	Additional Paid-in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	23	25,000,000	25,000,000	Other Equity Component
Saldo Laba		528,544,028,255	633,774,560,866	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		584,938,806,271	690,169,338,882	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Keuntungan Nonpengendali		719	921	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		584,938,806,990	690,169,339,803	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		987,323,142,096	1,107,518,134,867	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN	24	171,579,489,566	211,154,716,963	REVENUES
BEBAN PAJAK FINAL	15 a	(3,995,462,936)	(5,638,802,608)	FINAL TAX EXPENSES
PENDAPATAN NETO		167,584,026,629	205,515,914,355	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(92,620,136,115)	(108,723,360,816)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		74,963,890,505	96,792,553,539	GROSS PROFIT
Beban Usaha	11, 26	(56,064,380,507)	(56,240,196,514)	Operating Expenses
Beban Lainnya - Neto	27	(115,836,386,226)	(5,978,287,257)	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) USAHA		(96,966,856,318)	34,574,069,768	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Beban Keuangan - Neto	28	(5,895,576,217)	(4,649,650,655)	Financial Expenses - Net
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	10	(2,648,392,617)	(99,440,252,085)	Share in Loss of Associate
RUGI SEBELUM PAJAK		(105,498,825,152)	(69,515,841,972)	LOSS BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	15 a	(451,221,614)	(599,701,630)	Income Tax Expenses
RUGI TAHUN BERJALAN		(105,950,046,766)	(70,115,543,611)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Other Comprehensive Income Item that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Laba (Rugi) Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	18	1,056,125,649	(1,800,297,246)	Gain (Loss) from Remeasurement of Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	15 b	(26,929,520)	44,611,411	Tax Income related to Item that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		1,029,196,129	(1,755,685,835)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(104,920,850,637)	(71,871,229,446)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali		(105,950,046,584)	(70,115,543,101)	Loss for The Year Attributable to Owners of the Parent Non-Controlling Interest
RUGI TAHUN BERJALAN		(105,950,046,766)	(70,115,543,611)	LOSS FOR THE YEAR
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali		(104,920,850,435)	(71,871,228,936)	Total Comprehensive Loss Attributable to Owners of the Parent Non-Controlling Interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(104,920,850,637)	(71,871,229,446)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM				LOSS PER SHARE
Dasar, rugi tahun berjalan yang dapat dibagikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	29	(1,043,45)	(600,54)	Basic Loss For The Year Attributable to Ordinary Shareholders of the Parent

Lampiran 5 Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2021

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Bank	3, 11, 33	30,785,526,500	18,531,856,033	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Neto	4, 33	198,661,519	121,541,778	Trade Accounts Receivable - Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 11, 33	346,310,052	6,358,845,211	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	379,219,767,483	365,776,685,152	Inventories
Uang Muka	7	74,647,606,065	70,965,009,118	Advances
Pajak Dibayar di Muka	16.c	8,274,168,002	4,590,430,667	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	8	28,598,385	261,139,622	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		493,500,638,906	488,605,508,681	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 11, 33	147,550,305,039	98,146,080,376	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	10, 11	139,842,416,587	134,896,970,872	Investment in Associate
Aset Tetap	12	14,365,911,610	2,498,068,519	Property and Equipment
Aset Takberwujud	13	34,693,750	-	Intangible Asset
Aset Pajak Tangguhan	16.b	248,328,143	194,513,648	Deferred Tax Assets
Tanah untuk Pengembangan	14	277,392,252,664	284,982,000,000	Land for Development
Jumlah Aset Tidak Lancar		579,433,997,793	520,717,633,415	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1,072,934,636,699	987,323,142,096	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	15, 33	27,796,740,605	33,143,929,000	Trade Accounts Payable - Third Parties
Beban Akruai	11, 17, 33	113,476,082,279	145,776,120,892	Accrued Expenses
Utang Pajak	16.d	932,324,147	771,097,765	Taxes Payable
Utang Bank Jangka Pendek	18, 33	25,000,000,000	70,000,000,000	Short-Term Bank Loan
Liabilitas Kontrak	20	122,768,347,846	85,219,158,408	Contract Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan		395,209,998	209,909,999	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		290,368,704,875	335,120,216,073	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	11, 33	74,717,712	69,999,181	Due to Related Parties Non-Trade
Liabilitas Imbalan Pascakerja	19	4,675,510,656	7,320,855,659	Post-employment Benefits Liabilities
Liabilitas Kontrak	20	220,742,880,372	59,873,264,193	Contract Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		225,493,108,740	67,254,119,033	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		515,861,813,615	402,384,335,106	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham Rp500				Par value per share Rp500
Modal Dasar - 240.000.000 saham				Authorized Paid - 240,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 101.538.000 saham	21	50,769,000,000	50,769,000,000	Issued and Fully Paid - 101,538,000 shares
Tambahan Modal Disetor	22	5,600,778,016	5,600,778,016	Additional Paid-in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	23	25,000,000	25,000,000	Other Equity Component
Saldo Laba		500,678,045,751	528,544,028,255	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		557,072,823,767	584,938,606,271	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(683)	719	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		557,072,823,084	584,938,606,990	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,072,934,636,699	987,323,142,096	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN	24	141,833,536,671	171,579,489,556	REVENUES
BEBAN PAJAK FINAL	16.a	(3,025,793,735)	(3,995,462,936)	FINAL TAX EXPENSES
PENDAPATAN NETO		138,807,742,936	167,584,026,620	NET REVENUES
BEBAN BOKOK PENDAPATAN	25	(66,817,662,646)	(62,620,136,115)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		71,990,080,287	74,963,896,505	GROSS PROFIT
Beban Usaha	11, 26	(76,874,277,535)	(56,084,360,507)	Operating Expenses
Beban Lainnya - Neto	27	(927,219,018)	(115,836,386,226)	Other Expenses - Net
RUGI USAHA		(5,886,436,266)	(86,956,856,318)	LOSS FROM OPERATIONS
Beban Keuangan - Neto	26	(21,142,021,558)	(5,895,576,217)	Financial Expenses - Net
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	10	(43,554,285)	(2,648,392,617)	Share in Loss of Associate
RUGI SEBELUM PAJAK		(27,642,012,109)	(95,498,825,152)	LOSS BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	16.a	(334,357,652)	(451,221,614)	Income Tax Expenses
RUGI TAHUN BERJALAN		(27,976,369,761)	(95,950,046,766)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Other Comprehensive Income items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Labas (Rugi) Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	19	(502,071,403)	1,056,125,649	Gain (Loss) from Remeasurement of Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	16.b	12,457,258	(26,929,520)	Tax income related to item that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(489,614,145)	1,029,196,129	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(27,965,963,906)	(94,920,850,637)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Ditransfer kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali		(27,376,368,359)	(95,950,046,564)	Loss for The Year Attributable to: Owners of the Parent Non-Controlling Interest
RUGI TAHUN BERJALAN		(27,376,368,359)	(95,950,046,564)	LOSS FOR THE YEAR
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Ditransfer kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali		(27,665,962,504)	(94,920,850,435)	Total Comprehensive Loss Attributable to: Owners of the Parent Non-Controlling Interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(27,665,962,504)	(94,920,850,435)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM				LOSS PER SHARE
Dasar, rugi tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	29	(269,62)	(1,043,45)	Basic Loss For The Year Attributable to Ordinary Shareholders of the Parent

Lampiran 6 Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Tahun 2022

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Bank	3, 11, 33	17,233,260,578	30,785,526,500	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Neto	4, 33	124,868,077	198,661,519	Trade Accounts Receivable - Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 11, 33	208,316,421	346,310,052	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	442,842,781,203	379,219,767,483	Inventories
Uang Muka	7	14,012,277,907	74,647,606,965	Advances
Pajak Dibayar di Muka	16.c	14,454,388,038	8,274,168,002	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	8	8,865,182,886	28,598,385	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		497,830,875,088	493,500,638,906	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 11, 33	180,348,574,256	147,550,395,039	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	10, 11	117,280,574,848	139,842,416,587	Investment in Associate
Aset Tetap	12	19,040,304,377	14,385,911,610	Property and Equipment
Aset Takberwujud	13	94,784,375	34,693,750	Intangible Asset
Aset Pajak Tanggihan	16.b	230,109,534	248,328,143	Deferred Tax Assets
Tanah untuk Pengembangan	14	348,115,262,584	277,392,252,684	Land for Development
Jumlah Aset Tidak Lancar		663,109,610,044	579,433,997,793	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1,160,940,485,132	1,072,934,636,699	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	15, 33	35,520,851,674	27,796,740,605	Trade Accounts Payable - Third Parties
Beban Akruai	11, 17, 33	68,849,116,636	113,476,082,279	Accrued Expenses
Utang Pajak	16.d	1,044,375,429	932,324,147	Taxes Payable
Utang Baru Jangka Pendek	18, 33	41,980,000,000	25,000,000,000	Short-Term Bank Loan
Liabilitas Kontrak	20	219,277,861,794	122,768,347,846	Contract Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan		263,845,914	395,200,968	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		368,966,051,487	290,368,704,875	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	11, 33	236,916,126	74,717,712	Due to Related Parties Non-Trade
Liabilitas Imbalan Pascakerja	19	5,662,752,842	4,675,510,656	Post-employment Benefits Liabilities
Liabilitas Kontrak	20	221,626,610,369	230,742,880,372	Contract Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		227,547,879,137	225,493,108,746	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		596,513,930,624	515,861,813,621	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham Rp500				Par value per share Rp500
Modal Dasar - 240.000.000 saham				Authorized Paid - 240,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 101.538.000 saham	21	50,769,000,000	50,769,000,000	Issued and Fully Paid - 101,538,000 shares
Tambahan Modal Disetor	22	5,600,778,016	5,600,778,016	Additional Paid-in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	23	25,000,000	25,000,000	Other Equity Component
Saldo Laba		510,041,777,657	500,678,045,751	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		566,436,555,673	557,072,823,767	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(1,145)	(683)	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas		566,436,554,528	557,072,823,084	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,160,940,485,132	1,072,934,636,699	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN		322,368,818,129	141,833,536,671	REVENUES
BEBAN PAJAK FINAL	16.a	(6,906,530,103)	(3,025,799,735)	FINAL TAX EXPENSES
PENDAPATAN NETO		315,462,288,026	138,807,742,936	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(172,621,949,992)	(95,817,662,649)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		142,750,338,034	71,990,080,287	GROSS PROFIT
Beban Usaha	11, 26	(67,410,166,803)	(76,874,277,535)	Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Lainnya - Neto	27	(16,183,911,961)	(972,219,018)	Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) USAHA		65,156,259,180	(5,858,436,266)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Beban Keuangan - Neto	28	(33,206,172,474)	(21,142,021,568)	Financial Expenses - Net
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	10	(22,581,841,739)	(43,554,285)	Share in Loss of Associate
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		9,388,244,967	(22,042,012,109)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	16.a	(380,965,779)	(324,382,652)	Income Tax Expenses
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		8,998,249,188	(22,376,389,761)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Labas (Rugi) Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	19	375,605,958	(502,071,403)	Gain (Loss) from Remeasurement of Defined Benefits Plan
Pajak Penjualan Terkualifikasi Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	16.b	(10,123,700)	12,467,258	Tax Income related to items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		365,482,256	(489,614,145)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9,363,731,444	(22,865,983,906)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Labas (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk		8,998,249,650	(22,376,389,359)	Profit (Loss) for The Year Attributable to: Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(462)	(1,402)	Non-controlling Interest
JUMLAH		8,998,249,188	(22,376,389,761)	TOTAL
Jumlah Labas (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk		9,363,731,906	(22,865,982,504)	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to: Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(462)	(1,402)	Non-controlling Interest
JUMLAH		9,363,731,444	(22,865,983,906)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM				EARNING (LOSS) PER SHARE
Dasar Labas (Rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	29	88,62	(269,62)	Basic Profit (Loss) for The Year Attributable to Ordinary Shareholders of the Parent

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 32255/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Pimpinan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk
Perihal	: Izin penelitian	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3086/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 tanggal 20 Desember 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: MUTYA KHAERUNNISA
Nomor Pokok	: 105721119220
Program Studi	: Manajemen
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN FINANCIAL VALUE ADDED (FVA) PADA PT. GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT TBK PERIODE 2017-2022 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **26 Desember 2023 s/d 23 Februari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 26 Desember 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. *Pertinggal.*

Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Penelitian


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sahon Alauddin No. 259 Telp. 0411-3905288 Makassar 90221 e-mail: lp3m@uimh.ac.id

Nomor : 3086/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 20 Desember 2023 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 07 Jumadil akhir 1445
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 150/05/A.2-II/XII/45/2023 tanggal 20 Desember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : MUTYA KHAERUNNISA
 No. Stambuk : 10572 1119220
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Manajemen
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN FINANCIAL VALUE ADDED (FVA) PADA PT. GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT TBK PERIODE 2017-2022"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 23 Desember 2023 s/d 23 Februari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran



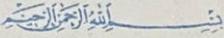
Ketua LP3M,

 B.C. Muhi Arief Muhsin, M.Pd
 NBM 1/127761

12-23

Lampiran 9 SK Pembimbing


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



SURAT KEPUTUSAN
 REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 NOMOR: 266 TAHUN 1445 H/ 2023 M

Tentang
 PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ANGKATAN 2020 TAHAP I
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 TAHUN AKADEMIK 2022/2023

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Menimbang : Bahwa dalam rangka pembimbingan skripsi mahasiswa angkatan 2020 Tahun Akademik 2022/2023 dipandang perlu mengangkat dosen Pembimbing pada **Fakultas Ekonomi dan Bisnis** dalam lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Mengingat : 1. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/I.0/B/2012
 2. Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021
 3. Peraturan Akademik Tahun 2021
 4. Pedoman Akademik Tahun 2021

Memperhatikan : Surat Pengusulan Pembimbing dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor: 635/05/A-2-II/VII/44/2023 Perihal Data Dosen Pembimbing Skripsi dan Mahasiswa FEB Tahap I Tahun Akademik 2022/2023

Dengan Memohon Inayah Allah SWT
 Memutuskan

Menetapkan :
 Pertama : Mengangkat saudara yang tercantum namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagai dosen pembimbing skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar tahun akademik 2022/2023.
 Kedua : Lampiran pada Surat Keputusan ini adalah bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Rektor.
 Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Makassar
 Pada Tanggal: 08 Muharram 1445 H
 26 Juli 2023 M


 Rektor,
Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
 NBM. 554 605

Tembusan:
 1. Ketua BPH Unismuh Makassar
 2. Wakil Rektor I Unismuh Makassar
 3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar
 4. Kepala Biro AAKSI dan AUKS Unismuh Makassar
 5. Arsip

Alamat: Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
 Telepon (0411) 866972, 881 593, Fax. (0411) 865 588
 E-mail: rektorat@unismuh.ac.id / info@unismuh.ac.id | Website: unismuh.ac.id

Lampiran 10 Surat Pernyataan Perubahan Judul Skripsi

SURAT PERNYATAAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Nama : MUTYA KHAERUNNISA

Stambuk : 105721119220

Program Studi : Manajemen (Keuangan)

Pembimbing I : Asri Jaya, S.E., M.M

Pembimbing II : Nurlina, S.E., M.M

Judul Skripsi Sebelumnya :

**Analisis Rasio Keuangan Daerah dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Kantor Badan
Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Aset Daerah (BPKAD) di Kota Makassar**

Judul Skripsi Baru :

**Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Dan
Financial Value Added (FVA) Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development TBK Periode
2017-2022**

Makassar, 25 Oktober 2023

Disetujui Oleh,
Pembimbing I


Asri Jaya, S.E., M.M

Lampiran 11 Hasil Turnitin



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Mutya Khaerunnisa
Nim : 105721119220
Program Studi : Manajemen

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 19 Maret 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nuzuliah H. M.I.P.
NRM 04 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I MUTYA KHAERUNNISA - 105721119220

by Tahap Tutup

Submission date: 19-Mar-2024 02:30PM (UTC+0700)

Submission ID: 2324595498

File name: new_BAB_I_2.docx (30.64K)

Word count: 1122

Character count: 8444

AB I MUTYA KHAERUNNISA - 105721119220

ORIGINALITY REPORT

2% SIMILARITY INDEX	2% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------



PRIMARY SOURCES

1	eprints.unm.ac.id Internet Source	2%
----------	---	-----------



Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



BAB II MUTYA KHAERUNNISA - 105721119220

by Tahap Tutup

Submission date: 19-Mar-2024 02:31PM (UTC+0700)

Submission ID: 2324595865

File name: new_BAB_II.docx (87.7K)

Word count: 4858

Character count: 35273

AB II MUTYA KHAERUNNISA - 105721119220

ORIGINALITY REPORT

15%
SIMILARITY INDEX

12%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.unimus.ac.id Internet Source	2%
2	repositori.umsu.ac.id Internet Source	2%
3	docplayer.info Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	1%

10	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
11	Ina Riawati, Kartika Yuliari, Dwi Joewarni. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016", JIMEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi, 2019 Publication	<1 %
12	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	<1 %
13	journal.feb.unmul.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
15	journal2.uad.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to University of Greenwich Student Paper	<1 %
17	repository.widyatama.ac.id Internet Source	<1 %
18	pdffox.com Internet Source	<1 %
19	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %



		<1 %
	akuntan-si.blogspot.com Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1 %
22	repository.iain-manado.ac.id Internet Source	<1 %
23	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
24	id.123dok.com Internet Source	<1 %
25	nikeaprianti.blogspot.com Internet Source	<1 %
26	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
27	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
	Exclude quotes <input type="checkbox"/> Off	Exclude matches <input type="checkbox"/> Off
	Exclude bibliography <input type="checkbox"/> Off	

BAB III MUTYA KHAERUNNISA - 105721119220

by Tahap Tutup



Submission date: 19-Mar-2024 02:31PM (UTC+0700)

Submission ID: 2324596066

File name: new_BAB_III.docx (56.09K)

Word count: 1329

Character count: 9173

B III MUTYA KHAERUNNISA - 105721119220

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to British College of Applied
Studies

Student Paper

3%

2

jurnal.univpgri-palembang.ac.id

Internet Source

2%

3

library.upnvj.ac.id

Internet Source

2%

4

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

2%

5

Submitted to IAIN Purwokerto

Student Paper

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB IV MUTYA KHAERUNNISA - 105721119220

by Tahap Tutup

Submission date: 19-Mar-2024 02:32PM (UTC+0700)

Submission ID: 2324596294

File name: new_BAB_IV.docx (162.66K)

Word count: 6208

Character count: 44140

IV MUTYA KHAERUNNISA - 105721119220

ORIGINALITY REPORT

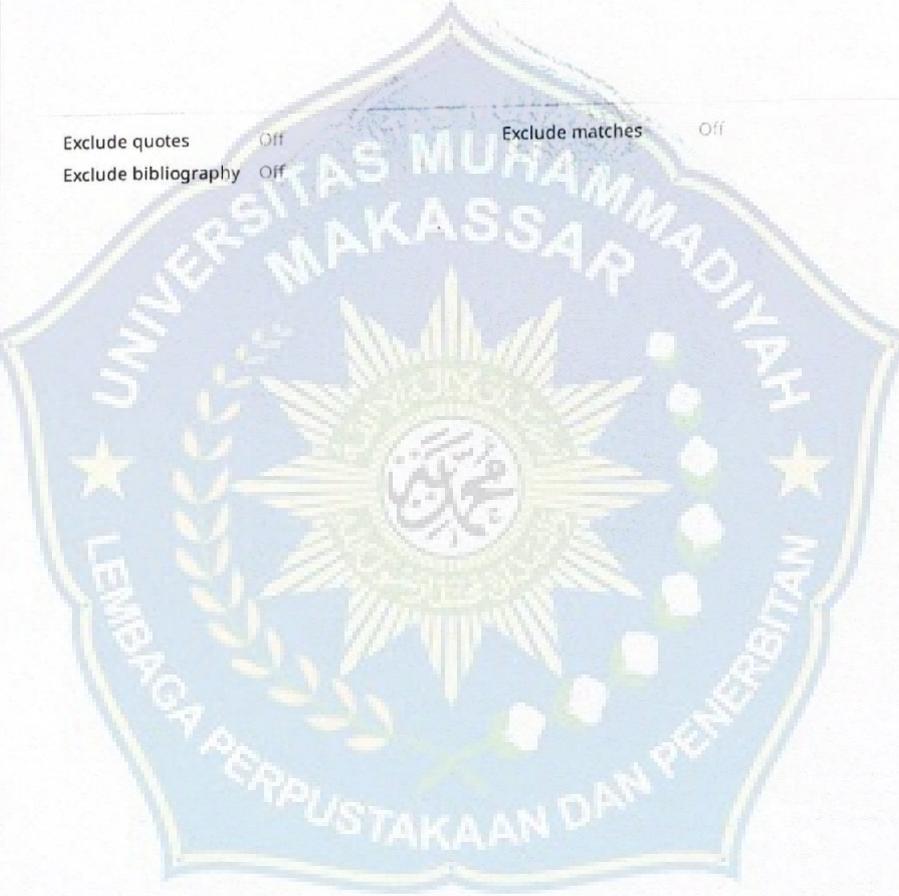
5% SIMILARITY INDEX **5%** INTERNET SOURCES **1%** PUBLICATIONS **0%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	adoc.pub Internet Source	2%
2	eprints.pancabudi.ac.id Internet Source	1%
3	mainsaham.id Internet Source	<1%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
5	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%
6	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1%
7	docplayer.info Internet Source	<1%
8	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1%
9	kim.ung.ac.id Internet Source	<1%

0	journal.ikopin.ac.id Internet Source	<1%
11	123dok.com Internet Source	<1%
12	anzdoc.com Internet Source	<1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



BAB V MUTYA KHAERUNNISA - 105721119220

by Tahap Tutup

Submission date: 19-Mar-2024 02:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 2324596746

File name: new_BAB_V.docx (19.67K)

Word count: 246

Character count: 1892

3 V MUTYA KHAERUNNISA - 105721119220

ORIGINALITY REPORT

0%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes off
Exclude bibliography off

Exclude matches off



BIOGRAFI PENULIS



Mutya Khaerunnisa atau yang akrab disapa Muty Lahir di Bulukumba pada tanggal 25 Maret 2003 dari pasangan suami istri Bapak Abd. Hafid dan Ibu Nuraedah. Peneliti adalah anak keempat dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Singa, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 177 Batusang Lulus Tahun 2014, SMPN 25 Bulukumba lulus tahun 2017, SMAN 6 Bulukumba lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.